

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL DAN INFLASI
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**NOVRIZAL PRAYOGI
198330226**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)27/11/23

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL DAN INFLASI
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**NOVRIZAL PRAYOGI
198330226**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/11/23

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL DAN INFLASI
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH:
NOVRIZAL PRAYOGI
198330226**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)27/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021
Nama : Novrizal Prayogi
NPM : 198330226
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si.)

(Dr. Minda Muliana Br Sebayang, S.E., M.Si.)

Pembimbing

Pembanding

(Ahmad Rafiq S.P.A (Rafiq), M.Mgt., Ph.D, CIMA)

(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak.)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 06 Oktober 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 06 Oktober 2023



NOVRIZAL PRAYOGI

NPM 198330226

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NOVRIZAL PRAYOGI
NPM : 198330226
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul pengaruh faktor-faktor fundamental dan inflasi terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya..

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 06 Oktober 2023
Yang menyatakan

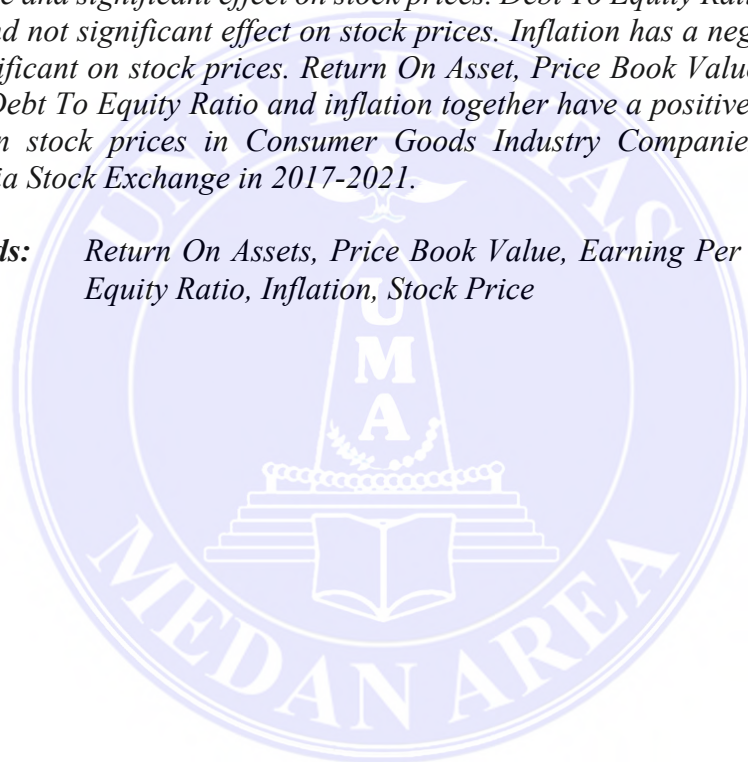
NOVRIZAL PRAYOGI

NPM 19833022

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of fundamental factors and inflation on stock prices in Consumer Goods Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. This type of research is an associative type, the population in this study are 53 consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this research is 37 companies during 2017-2021. The type of data used in this research is quantitative data. The data collected was tested with the classical assumption test, multiple linear regression, and hypothesis testing using SPSS. The results of this study indicate that Return On Asset has a negative and significant effect on stock prices. Price Book Value has a positive and significant effect on stock prices. Earning Per Share has a positive and significant effect on stock prices. Debt To Equity Ratio has a positive effect and not significant effect on stock prices. Inflation has a negative effect and not significant on stock prices. Return On Asset, Price Book Value, Earnings Per Share, Debt To Equity Ratio and inflation together have a positive and significant effect on stock prices in Consumer Goods Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021.

Keywords: *Return On Assets, Price Book Value, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Inflation, Stock Price*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor fundamental dan inflasi terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Jenis penelitian ini ialah jenis asosiatif, populasi dalam penelitian ini 53 Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah 37 perusahaan sepanjang tahun 2017-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang dikumpulkan diuji dengan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. *Price Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. *Return On Asset*, *Price Book Value*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Kata Kunci: *Return On Asset*, *Price Book Value*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, Inflasi, Harga Saham

RIWAYAT HIDUP



Nama	Novrizal Prayogi
NPM	198330226
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 19 November 1997
Nama Orang Tua:	
Ayah	Syafrizal W R
Ibu	Semi
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP Dharma Pancasila Medan
SMA/SMK	SMK TI Raksana 1 Medan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pernah Bekerja di Pemprovsu Kantor Dinas Lingkungan Hidup pada tahun 2016-2017 - PT Giordano Indonesia (Nike Store) tahun 2017-2019 - PT Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) tahun 2020-2021 - PT Mitra Adiperkasa Retail Abadi (Mango Store) tahun 2022-2023
No. HP/WA	082246027809
Email	prayoginovrizal@gmail.com

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat, kasih, karunia, dan ridho-Nya yang telah memberikan peneliti kesempatan dan Kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“pengaruh faktor-faktor fundamental dan inflasi terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021”**

Dengan selesainya skripsi ini, mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, M.Mgt, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Ibu Dr. Minda Muliana Br Sebayang S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

6. Ibu Sabrina Tri Asti Nasution, S.E., M.Si. selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran kepada peneliti.
7. Kedua orang tua peneliti, Ayah Syafrizal W. R. dan Ibu Semi yang selalu mendukung peneliti dalam suka dan duka, menyayangi peneliti serta mendoakan peneliti agar setiap langkah peneliti dipermudah sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan sesuai dengan harapan. Begitu juga dengan abang dan kakak peneltia, Agung Kurniawan dan Ifanny Wilarti yang juga selalu mengingatkan peneliti agar seluruh hal menyangkut penelitian dilaksanakan dengan baik.
8. Teman-teman peneliti Sasya Alya Fadhillah, Muhammad Ihram Prayogi, Chanayya Chaniago, Putri Adelia, Muhammad Fikri, Dicky Prayuda, Naufal Mirza, Windy Afrilla, Ira Silvia, Churin Husni Anti yang sudah memberi peneliti semangat agar penelitian ini segera selesai.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah membalas amal baik saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang Akuntansi Manajemen.

Medan, 06 Oktober 2023



NOVRIZAL PRAYOGI

NPM 198330226

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Pertanyaan Penelitian	9
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	11
1.5.1. Manfaat Praktis	11
1.5.2. Manfaat Teoritis	12
1.5.3. Manfaat Kebijakan.....	12
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. <i>Signalling Theory</i>	13
2.2. Harga Saham	15
2.2.1. Pengertian Harga Saham	15
2.2.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga Saham	16
2.2.3. Indikator Harga Saham	18
2.3. Faktor-Faktor Fundamental.....	19
2.3.1. Pengertian Fundamental.....	19
2.3.2. Indikator Faktor-Faktor Fundamental	20
2.3.2.1 <i>Return on Asset (ROA)</i>	20
2.3.2.2 <i>Price to Book Value (PBV)</i>	20
2.3.2.3 <i>Earning per Share (EPS)</i>	21
2.3.2.4 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	21
2.4. Inflasi.....	22
2.4.1. Pengertian Inflasi	22
2.4.2. Jenis-Jenis Inflasi	24
2.4.3. Indikator Inflasi.....	26
2.4. Penelitian Terdahulu	27
2.5. Kerangka Konseptual	29
2.5.1. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham	29
2.5.2. Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham.....	31
2.6. Hipotesis.....	32

BAB III : METODE PENELITIAN.....	34
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	34
3.1.1. Jenis Penelitian.....	34
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	34
3.1.3. Waktu Penelitian	34
3.2. Populasi dan Sampel	35
3.2.1. Populasi	35
3.2.2. Sampel.....	35
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	38
3.3.1. Jenis Data	38
3.3.2. Sumber Data.....	38
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6. Teknik Analisis Data.....	40
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif.....	40
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	40
3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
3.6.4. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Hasil Penelitian	47
4.1.1. Uji Statistik Deskriptif	54
4.1.2. Uji Asumsi Klasik.....	56
4.1.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
4.1.4. Uji Hipotesis.....	61
4.1.4.1. Uji Parsial (Uji t).....	61
4.1.4.2. Uji Simultan (Uji F).....	63
4.1.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	64
4.2. Pembahasan.....	65
4.2.1. Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap Harga Saham.....	65
4.2.2. Pengaruh <i>Price To Book Value</i> terhadap Harga Saham.....	66
4.2.3. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham.....	67
4.2.4. Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	68
4.2.5. Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham.....	68
4.2.6. Pengaruh <i>Return on Asset, Price To Book Value, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, dan Inflasi</i> terhadap Harga Saham	70
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1. Kesimpulan	71
5.1. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Daftar Harga Saham, <i>Return on Asset</i> , dan <i>Price Book Value</i>	2
1.2 <i>Earning per Share</i> , <i>Debt To Equity</i> dan Inflasi.....	3
2.1 Penelitian Terdahulu	28
3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	35
3.2 Pemilihan Sampel Penelitian.....	36
3.3 Data Sampel Penelitian	36
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	39
4.1 Data Outlier.....	47
4.2 Data Variabel 130 Sampel	52
4.3 Uji Statistik Deskriptif	54
4.4 Uji Normalitas	56
4.5 Uji Multikolinearitas	57
4.6 Uji Glejser	59
4.7 Uji Autokorelasi	59
4.8 Uji Regresi linear Berganda.....	60
4.9 Uji Parsial (Uji t).....	62
4.10 Uji Simultan	63
4.11 Koefisien Determinasi.....	64
4.12 Ringkasan Pembahasan Hasil Penelitian	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Penelitian	32
4.1 Normal Probability Plot	57
4.2 Uji Heterokedastisitas	58



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Data Variabel Penelitian	79
2 Hasil Perhitungan Variabel	94
3 Output SPSS	119
4 Surat Izin Penelitian	123
5 Surat Balasan Izin Penelitian	124



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Banyaknya persaingan ekonomi yang semakin ketat dan kondisi ekonomi yang kadang tidak menentu, perusahaan diharapkan agar dapat bersaing, beberapa perusahaan diharuskan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi tentang perusahaannya, terutama bagi perusahaan yang sudah *go public*. Menurut Aryani dan Zulkifli (2016), perkembangan usaha yang paling diinginkan untuk setiap perseroan tentunya bisa menambah modal dari kegiatan usaha pada perseroannya dimana perseroan tersebut memperjual belikan di pasar modal. Setiap perseroan pastinya akan mencerminkan nilai usahanya dari harga saham yang ditawarkan di pasar moda, maka dari hal tersebut, nilai harga saham menjadi hal yang paling penting.

Jogiyanto (2017), pada harga tertentu jumlah permintaan ataupun penawaran pada pasar bursa membentuk nilai harga pasar. Inarno (2019), salah satu acuan para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan dilihat dari harga saham, karena dipengaruhi oleh ekspektasi investor pada kondisi ekonomi pada masa mendatang. Laporan keuangan pun menjadi salah satu acuan para investor dan pelaku pasar modal untuk menilai harga saham suatu emiten di pasar modal.

Berdasarkan data harga saham yang disajikan dari tiap perseroan utamanya pada sektor makanan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diketahui bahwa harga saham dari setiap perusahaan selalu mengalami fluktuasi sepanjang 2017-2021, kondisi fluktuasi tersebut tidak dapat dihindari, dikarenakan kinerja

perusahaan yang juga mengikuti kondisi perekonomian negara yang bergerak sesuai dengan permintaan dan penawaran.

Hal tersebut dapat dilihat dari tabel data penelitian berikut:

Tabel 1.1.
Data Harga Saham, Return on Asset dan Price Book Value

No	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham Y	ROA X1	PBV X2
1	PT Tri Banyan Tirta Tbk	2017	388	-0.056644252	2.028348065
2		2018	400	-0.029752036	2.264738521
3		2019	398	0.006688115	2.29129431
4		2020	308	0.009494787	1.810491665
5		2021	280	-0.008198678	1.686842087
6	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	1,007	0.077135016	0.663494802
7		2018	1,114	0.079258757	0.6786785
8		2019	1,446	0.154663878	0.760517814
9		2020	1,628	0.116050382	0.768341774
10		2021	1,806	0.110208809	0.774539109
11	PT Sariguna Primatirta Tbk	2017	149	0.07591562	6.000604088
12		2018	280	0.07585972	5.287358492
13		2019	498	0.105012754	7.798522509
14		2020	493	0.101280167	6.611931507
15		2021	466	0.134041045	5.583179173
16	PT Delta Djakarta Tbk	2017	4,590	0.208654555	3.210624289
17		2018	5,500	0.221940418	3.429176316
18		2019	6,800	0.222933778	4.486360856
19		2020	4,400	0.100740792	3.454165383
20		2021	3,470	0.143646244	2.750305297

Sumber: Laporan keuangan (2017-2021)

Pada perusahaan PT Tri Banyan Tirta Tbk memperlihatkan bahwa keadaan perusahaan sedang tidak baik, dimana *Return On Asset* sepanjang 2017 hingga 2020 mengalami peningkatan tetapi sering berada pada nilai negatif, serta pada tahun 2021 PT Tri Banyan Tirta Tbk mengalami penurunan *Return On Asset* yang cukup drastis hingga menurunkan harga saham perusahaan pada tahun 2021. Dan terlihat juga pada nilai *Price Book Value* yang menurun sepanjang 2019-2021.

Perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk terlihat mengalami fluktuasi *return on asset*, dimana nilai return on asset mengalami penurunan sepanjang 2019-2021 namun berbanding terbalik dimana nilai *Price Book Value* terus meningkat hingga tahun 2021.

PT Sariguna Primatirta Tbk mengalami penurunan nilai *Price Book Value* dari tahun 2017 hingga 2018, tetapi naik di 2019 dan turun kembali pada tahun 2020 dan 2021. Dan seperti PT Tri Banyan Tirta Tbk, nilai harga saham PT Sariguna Primatirta Tbk bernilai sangat rendah yaitu dibawah 500 rupiah. Hal tersebut bukan merupakan kondisi yang baik bagi perusahaan *go public*.

PT Delta Jakarta Tbk memperlihatkan bahwa harga sahamnya menurun sebanyak 50% dari 2019 ke 2021, dimana kondisi tersebut juga memperlihatkan hal yang sama dengan *Return On Asset* dan *Price Book Value* yang terus menurun.

Tabel 1.2.

Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, dan inflasi

No	Nama Perusahaan	Tahun	EPS X3	DER X4	Inflasi X5
1	PT Tri Banyan Tirta Tbk	2017	-28.66957619	1.64591681	3.81
2		2018	-15.06475821	1.866866427	3.2
3		2019	3.366987147	1.898248102	3.03
4		2020	4.790428868	1.965753057	2.04
5		2021	-4.074145694	1.993705852	1.56
6	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	180.5394958	0.542157414	3.81
7		2018	155.7142857	0.196906152	3.2
8		2019	362.1159664	0.287658833	3.03
9		2020	305.5680672	0.238029214	2.04
10		2021	314.3983193	0.223459258	1.56
11	PT Sariguna Primatirta Tbk	2017	4.181166667	1.218068933	3.81
12		2018	5.271833333	0.312292479	3.2
13		2019	10.89633333	0.624880106	3.03
14		2020	11.06435287	0.465153194	2.04
15		2021	15.05930559	0.346054954	1.56
16	PT Delta Djakarta Tbk	2017	349.4283865	0.171404235	3.81
17		2018	422.314592	0.186388187	3.2
18		2019	397.047907	0.175038296	3.03
19		2020	154.2054636	0.201668989	2.04
20		2021	234.7978206	0.295541164	1.56
80		2021	68.95244597	0.206939822	1.56

Sumber: Laporan keuangan (2017-2021)

Selanjutnya akan memperlihatkan data *Earning Per Share* pada perusahaan PT Tri Banyan Tirta Tbk yang mempunyai kondisi sama dengan nilai *Return On Asset* yang bernilai negatif pada tahun 2017, 2018, dan 2021. Keadaan tersebut juga didukung dengan nilai inflasi yang sangat rendah pada tahun 2021. Sedangkan keadaan dari *Debt To Equity Ratio* yang paling besar ada pada perusahaan PT Tri

Banyan Tirta Tbk. Artinya PT Tri Banyan Tirta Tbk berada pada nilai utang yang tinggi. Penurunan inflasi pada tahun 2021 hanya berbanding terbalik dengan harga saham pada perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, sehingga penelitian ini dilakukan guna melihat rasio-rasio dan inflasi yang mampu mempengaruhi harga saham.

Soenarso (2022), saham-saham dalam sektor barang konsumen primer berkinerja lesu. Ini tercermin dari data Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatat, sektor barang konsumen primer yang melemah. Adapun pergerakan saham PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk menurun drastis sebesar 30,95% sepanjang tahun 2021. Dan Januari 2022, harga komoditas dan produk makanan mendorong tingkat inflasi yang lebih tinggi sebesar 2,18% *Year On Year* yang juga merupakan inflasi tertinggi sejak Mei 2020, sehingga inflasi cenderung menekan saham-saham berkapitalisasi pasar besar. Jusman dan Puspitasari (2020), faktor-faktor fundamental dan inflasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Soenarso (2022), perdagangan saham akan selalu mengalami siklus naik dan siklus turun sehingga menyebabkan pergerakan pada harga saham. Aktivitas harga saham dipengaruhi oleh makro ekonomi ialah dengan cara menganalisis faktor-faktor fundamental dan inflasi. Aspek fundamental dan inflasi dapat membuat investor lebih percaya diri karena investor mengetahui saham yang dibelinya memiliki fundamental baik.

Menurut Mulyono (2013), faktor-faktor fundamental merupakan nilai suatu saham yang mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai instrinsik suatu saat, bahkan lebih penting adalah harapan akan kemampuan perusahaan dalam

meningkatkan nilai ekonomisnya dikemudian hari dan bagaimana perusahaan dapat mengembalikan jumlah investasi dari investor dengan sepenuhnya dalam hal ini adalah *return* berupa peningkatan pada harga saham. Berdasarkan penelitian sebelumnya serta fenomena yang terjadi pada nilai-nilai variabel terkait dimana dalam penelitian ini faktor-faktor fundamental diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *Price to Book Value* (PBV), *Earning per share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam penelitian Jusman dan Puspitasari (2020), *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan dalam penelitian Zaimsyah, Herianingrum dan Najiatun (2019), *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Intan (2021), kondisi pertumbuhan ekonomi dan persaingan dibidang usaha yang semakin kompetitif, maka ketelitian para investor untuk menanamkan modal untuk berinvestasi mutlak diperlukan. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting dalam mengambil keputusan investasi bagi investor apabila investor dapat menganalisis kondisi keuangan perusahaan dan sebagai pedoman mengenai kinerja perusahaan pada masa lalu dan masa yang akan datang. Rasio keuangan yang disajikan didalam laporan keuangan disebut faktor fundamental perusahaan yang diperhitungkan dengan menggunakan teknik analisis fundamental. Saham-saham dalam sektor *consumer non-cyclicals* (barang konsumen primer) berkinerja lesu dibanding indeks *consumer cyclicals* (barang konsumen non-primer). Intan (2021), Ini tercermin dari data Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatat, sektor barang konsumen primer yang melemah 7,43% pada tahun 2021 secara year to date (ytd). Sementara sektor barang konsumen non-primer menguat 13,11% ytd.

Menurut Hooker dalam Kewal (2012), inflasi yang meningkat secara relatif merupakan sinyal negatif bagi pemodal di pasar modal. Peningkatan inflasi menyebabkan pendapatan dan biaya perusahaan naik. Jika kenaikan biaya produksi melebihi kenaikan harga jual yang dapat dinikmati oleh perusahaan, maka keuntungan perusahaan akan menurun. Akibatnya, jika perusahaan mengalami penurunan profitabilitas, para investor akan enggan menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan cenderung menurun. Dalam penelitian Jusman dan Puspitasari (2020), Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap saham. Lain dengan Rachmawati (2018), memperlihatkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Menurut Nugroho dan Basuki (2012), inflasi merupakan suatu fenomena ekonomi yang sangat menarik untuk dibahas terutama yang berkaitan dengan dampaknya yang luas terhadap agregat makro ekonomi. Pertama, inflasi domestik yang tinggi menyebabkan tingkat balas jasa yang riil terhadap asset finansial domestik semakin rendah (bahkan seringkali negatif), sehingga dapat mengganggu mobilisasi dana domestik dan bahkan dapat mengurangi tabungan domestik yang menjadi sumber dana investasi. Kedua, dapat menyebabkan daya saing barang ekspor berkurang dan dapat menimbulkan defisit dalam transaksi berjalan dan sekaligus dapat meningkatkan hutang luar negeri. Ketiga, inflasi dapat memperburuk distribusi pendapatan dengan terjadinya transfer sumberdaya dari konsumen dan golongan berpenghasilan tetap kepada produsen. Keempat, inflasi yang tinggi dapat mendorong terjadinya pelarian modal keluar negeri. Kelima, inflasi yang tinggi akan dapat menyebabkan kenaikan tingkat bunga nominal yang

dapat mengganggu tingkat investasi yang dibutuhkan untuk memacu tingkat pertumbuhan ekonomi tertentu.

Haryono (2022), inflasi pada 2021 tetap rendah dan berada dibawah kisaran sasaran $3,0\pm 1\%$. Inflasi 2021 tercatat sebesar $1,87\%$ *year on year*, meningkat dibandingkan dengan inflasi 2020 sebesar $1,68\%$ *year on year*. Indeks sektor barang konsumsi primer masih mencatatkan penurunan $0,65\%$ sejak awal tahun 2021. Indeks sektoral ini turun ditengah kenaikan IHSG yang mencapai $4,88\%$ sejak awal tahun 2021. Menurut Soenarso (2022), inflasi yang lebih tinggi mengindikasikan aktivitas ekonomi yang lebih tinggi yang mendukung konsumsi. Selain itu, kenaikan harga komoditas dan produk makanan juga mendorong inflasi pada Januari 2022. Pemulihan ekonomi sampai sekarang masih belum terlihat, ditambah bahan pangan yang mengalami kenaikan dan kelangkaan.

Menurut Amin (2012), ada faktor-faktor makro yang memberikan pengaruh pada perubahan Harga Saham di BEI, salah satu di antaranya adalah tingkat inflasi. Daya beli yang turun di kalangan masyarakat disebabkan oleh tingginya tingkat inflasi dan kondisi inflasi tersebut juga dapat meningkatkan harga pokok produksi pada suatu barang. Kondisi itu pada umumnya bisa memberi dampak terhadap pandangan yang negatif mengenai prospek pada suatu perseroan yang barang atau jasanya dihasilkan dari dampak inflasi sampai pada akhirnya memberi pengaruh pada penawaran harga saham perusahaan yang dimaksud dan pada akhirnya mengakibatkan perubahan kepada pergerakan indeks harga saham di BEI.

Peneliti melakukan penelitian pada Perusahaan Industri Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Andiani dan Astika (2019), Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang sangat dibutuhkan,

dikarenakan semua produk barang konsumsi selalu diminati oleh masyarakat, apalagi saat ini Indonesia menjadi negara yang sangat besar dengan memiliki penduduk yang cukup banyak. Industri barang konsumsi terdiri dari 6 subsektor, yakni subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, subsektor peralatan rumah tangga, dan subsektor barang konsumsi lainnya. Bursa Efek Indonesia sebagai pasar modal merupakan tempat bagi investor dalam melakukan kegiatan investasi dan mendapatkan informasi yang relevan tentang perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas didukung oleh perbedaan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“pengaruh faktor-faktor fundamental dan inflasi terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. *Return On Asset* PT Tri Banyan Tirta Tbk sepanjang 2017 hingga 2020 mengalami peningkatan tetapi sering berada pada nilai negatif. Tahun 2021 PT Tri Banyan Tirta Tbk mengalami penurunan *Return On Asset* yang cukup drastis hingga menurunkan harga saham perusahaan pada tahun 2021. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk terlihat mengalami penurunan *Return On Asset*, sepanjang 2019-2021.

2. PT Sariguna Primatirta Tbk mengalami penurunan nilai Price Book Value dari tahun 2017-2018, dan tahun 2020–2021. Serta harga saham PT Sariguna Primatirta Tbk bernilai sangat rendah yaitu dibawah 500 rupiah. PT Delta Jakarta Tbk memperlihatkan bahwa harga sahamnya menurun sebanyak 50% dari 2019 ke 2021, dimana kondisi tersebut juga memperlihatkan hal yang sama dengan *Return On Asset* dan *Price Book Value* yang terus menurun.
3. Adanya keterbatasan dan kesulitan bagi setiap investor dalam melihat pengaruh fundamental terhadap harga saham di masa mendatang guna memprediksi profit yang akan di dapatkan.
4. Penelitian dilakukan pada sektor barang konsumsi karena adanya saham-saham dalam sektor barang konsumen primer berkinerja lesu. Ini tercermin dari data Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatat, sektor barang konsumen primer yang melemah. Pemulihan ekonomi sampai sekarang masih belum terlihat, ditambah bahan pangan yang mengalami kenaikan dan kelangkaan.
5. Inflasi pada 2021 tetap rendah dan berada dibawah kisaran sasaran.
6. Adanya penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai pengaruh fundamental terhadap harga saham.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

2. Apakah *Price To Book Value* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
4. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
5. Apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
6. Apakah *Return On Asset*, *Price To Book Value*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Price To Book Value* terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
6. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset, Price To Book Value, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio*, dan inflasi secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa diantaranya ialah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Praktis

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan yang lebih luas mengenai faktor-faktor fundamental yang diprosikan dengan *Return On Asset, Price To Book Value, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio* dan inflasi perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi serta meningkatkan kemampuan dalam menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah data-data penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor fundamental, inflasi, dan harga saham, sehingga bisa menjadi referensi. Agar memberikan informasi dan pemahaman bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan harga saham.

1.5.3 Manfaat Kebijakan

1. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam membuat laporan keuangan tahunan dengan memperhatikan faktor-faktor fundamental dan inflasi guna memberikan kebijakan kepada manajemen perusahaan.

2. Bagi Investor

Memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor fundamental perusahaan dengan proksi tertentu yang digunakan dalam penelitian, serta inflasi dalam memberi pengaruh pada harga saham yang pada akhirnya mempengaruhi pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal.

3. Bagi pengguna laporan keuangan,

Penelitian ini bisa menjadi tambahan ilmu kepada para pembaca agar bijak sebagai pengguna laporan keuangan khususnya membahas pengaruh fundamental terhadap harga saham

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Signalling Theory*

Menurut Jogiyanto (2017), Teori Sinyal (*Signalling Theory*) menggambarkan kondisi di mana eksekutif perusahaan memiliki pengetahuan lebih mendalam mengenai perusahaan mereka. Hal ini mendorong mereka guna menginformasikan hal tersebut pada calon pemegang saham supaya meningkatkan harga saham perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa ketika suatu informasi diungkapkan, terdapat nilai informasi yang dapat berfungsi sebagai sinyal bagi investor dan pihak lain dalam membuat keputusan ekonomi. Menurut Jogiyanto (2017) signal brupa keputusan oleh manajemen untuk mengetahui informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai internal perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan dari pada pihak investor. Oleh karena itu, manajer perlu memberikan informasi tentang situasi perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan (stakeholder). Sinyal ini bisa disampaikan lewat pengungkapan informasi akuntansi, misalnya saat mereka menerbitkan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2017), Teori Sinyal menjelaskan tentang kesetaraan informasi antara para investor mengenai prospek perusahaan, di mana manajer perusahaan sering mempunyai informasi lebih baik daripada investor luar. Ketidakseimbangan informasi ini dikatakan sebagai informasi asimetris yang berdampak penting bagi struktur modal. Dalam konteks ini, Teori Sinyal mengemukakan bahwa perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, seperti informasi tentang upaya manajemen dalam

mewujudkan tujuan pemilik perusahaan, promosi, atau informasi lain yang menunjukkan keunggulan perusahaan dibandingkan dengan pesaing. Investor di pasar modal sangat memerlukan informasi yang relevan, lengkap, tepat waktu dan akurat, sebagai alat dalam menganalisis guna pengambilan keputusan didalam berinvestasi. Rasio-rasio dari laporan keuangan, seperti rasio *Return On Asset*, *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER), menjadi sangat berarti bagi dan calon investor sebagai dasaran dalam menganalisis untuk melakukan investasi.

Jogiyanto (2017) menjelaskan bahwa Teori Sinyal mengindikasikan bahwa perusahaan secara sukarela melaporkan informasi ke pasar modal dengan tujuan untuk menarik minat para investor agar mau menginvestasikan dana mereka. Manajer perusahaan kemudian akan memberikan sinyal kepada investor dengan menyajikan laporan keuangan yang baik dan akurat, dengan harapan dapat meningkatkan nilai saham perusahaan. Manajer melakukan publikasi laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pasar. Secara umum pasar nantinya memberikan respon pada informasi yang menjadikannya sinyal *good news* atau *bad news*. Sinyal yang diberikan akan mempengaruhi pasar saham khususnya harga saham perusahaan. Jogiyanto (2017) menyatakan bahwa jika sinyal yang disampaikan oleh manajemen mengindikasikan berita baik, maka hal tersebut bisa meningkatkan harga saham perusahaan. Sebaliknya, apabila *signal* yang disampaikan mengindikasikan berita buruk, maka bisa menyebabkan penurunan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, sinyal yang diberikan oleh perusahaan menjadi faktor penting bagi investor dalam proses pengambilan keputusan.

2.2 Harga Saham

2.2.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Azis, et al (2015), harga saham berupa harga yang berlaku di pasar riil serta sangat mudah untuk ditentukan nilainya dikarenakan mencerminkan harga suatu saham yang sedang berlangsung di pasar. Apabila pasar ditutup, harga saham dianggap sebagai harga penutupan. Di sisi lain, menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012), harga saham didefinisikan dengan nilai harga yang muncul pada bursa di waktu tertentu. Harga saham dapat berfluktuasi turun atau naik dengan sangat cepat, dan bahkan bisa melakukan perubahan hanya didalam hitungan menit atau detik. Perubahan harga tersebut terjadi karena ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham.

Menurut Jogiyanto (2017), harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar bursa pada waktu tertentu, yang ditentukan oleh para pelaku pasar. Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham adalah permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Sementara itu, Widoatmodjo (2015) menyatakan bahwa harga saham bisa berupa sejumlah uang yang siap dibayarkan guna mendapatkan kepemilikan pada setiap lembar saham.

Menurut Irwansyah, et al (2014) menjelaskan kekuatan pasar menentukan harga saham di pasar saham, yang artinya kekuatan permintaan dan penawaran. Pada umumnya harga saham akan mengikuti pola fluktuasi dari saham tiap harinya karena permintaan dan penawaran saham yang selalau berfluktuasi setiap harinya yang terkadang tidak bisa ditebak. Kondisi harga saham akan meningkat ketika permintaan akan saham banyak atau cenderung meningkat, akan tetapi kondisi

harga saham akan cenderung turun ketika penawaran saham dalam jumlah yang banyak.

2.2.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Menurut Brigham dan Houston (2014) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu :

1. Faktor internal mencakup pengumuman laporan keuangan perusahaan, yakni proyeksi laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelahnya (EPS), dividen per saham (DPS), *Price Earning Ratio*, margin laba bersih (*Net Profit Margin*), *Return On Asset*, dan faktor lain yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.

- a. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Menurut Hartono (2013), *Return On Asset* mencerminkan mampu tidaknya perusahaan didalam memberi laba dari aset yang dimilikinya. Namun, apabila *Return On Asset* terlalu tinggi, kondisinya bisa memberi petunjuk bahwasanya perusahaan tidak memberikan investasi laba yang cukup dan diperoleh untuk menambah aset yang memiliki potensi guna memperbesar laba perusahaan. Sehingga bisa dikatakan bahwasanya perusahaan dianggap belum mempunyai potensi optimal didalam menginvestasikan kembali laba yang diperoleh. Dampak dari kondisi ini yaitu menjadikan minat investor berkurang dalam membeli saham perusahaan tersebut, sehingga nantinya menjadi penyebab penurunan harga saham.

- b. Pengaruh *Price To Book Value* terhadap Harga Saham

adalah perbandingan diantara harga pasar per saham dibagi nilai buku per saham. Semakin tinggi rasio *Price To Book Value*, semakin tinggi juga

penilaian para pemegang saham terhadap perusahaan dibanding dengan pendanaan yang sudah diinvestasikan di dalamnya. Artinya, semakin tinggi rasio *Price To Book Value*, semakin mampu dan berhasil suatu kegiatan usaha memberikan citra nilai yang baik bagi setiap *stakeholder*. Kenaikan rasio *Price To Book Value* menandakan semakin tingginya prospek perusahaan sejalan dengan meningkatnya kepercayaan pasar, sehingga permintaan atas saham perusahaan menjadi meningkat, yang pada gilirannya memacu harga saham perusahaan untuk naik pula.

c. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Darmadji dan Fakhruddin (2012) menyatakan bahwasanya *earning per share* (EPS) mengindikasikan besaran keuntungan yang akan didapatkan oleh setiap *stakeholder* untuk setiap lembar saham miliknya. Semakin besar nilai *Earning Per Share*, semakin baik beritanya untuk *stakeholder* dikarenakan kondisi tersebut mendeskripsikan bahwasanya laba yang nantinya diperoleh oleh pemegang saham juga semakin besar. Akibatnya, kenaikan nilai *Earning Per Share* ini berpotensi meningkatkan harga saham perusahaan.

d. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Menurut Mulyadi (2014) *Debt To Equity Ratio* bisa dikatakan berupa suatu ukuran yang mengungkapkan cara perusahaan memanfaatkan pendanaan dari struktur modal, yaitu dari utang jangka panjang dan ekuitas. Jika *Debt To Equity Ratio* semakin besar, mendeskripsikan bahwasanya perusahaan memanfaatkan utang lebih banyak dibandingkan ekuitas dalam membiayai kegiatan usahanya. Hal ini memperlihatkan tingginya risiko perusahaan.

Ketika semakin besar *Debt To Equity Ratio*, ini mengindikasikan bahwa perusahaan lebih bergantung pada dana yang diberikan kreditur guna memberikan laba kepada perusahaan. Hal ini menarik perhatian investor, karena mereka ingin tahu seberapa besaran modal yang didanai pada perusahaan guna memberi laba bersih bagi investor. Akibatnya, kenaikan harga saham perusahaan menjadi mungkin terjadi.

2. Faktor eksternal meliputi pemberitahuan dari pemerintah, yakni berubahnya suku bunga tabungan, kurs valuta asing, suku bunga deposito, regulasi-regulasi, inflasi, serta kebijakan perekonomian yang disampaikan pemerintah.

- a. Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham

Tandelilin (2017) menyatakan bahwa inflasi menyebabkan biaya perusahaan meningkat. Jika kenaikan biaya tersebut melebihi kenaikan pendapatan perusahaan, maka profitabilitas perusahaan akan menurun. Penurunan laba perusahaan dapat mengurangi minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut, yang pada gilirannya menyebabkan penurunan harga saham. Dengan demikian, tingkat inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

2.2.3 Indikator Harga Saham

Menurut Setiyono (2016), harga saham adalah harga yang terbentuk sejalan dengan besaran dari permintaan dan penawaran yang terjadi pada pasar jual beli saham serta dinilai pada harga penutupan. Menurut Setiyono (2016), harga saham dapat diukur dengan menggunakan harga penutupan saham (*closing price*) dari

setiap perusahaan yang didapatkan dari harga saham di akhir tahun (bulan Desember) tahun i.

2.3 Faktor-Faktor Fundamental

2.3.1 Pengertian Fundamental

Prasetyanta (2020) menyatakan bahwa analisis fundamental adalah suatu upaya untuk memproyeksi harga saham pada waktu mendatang dengan melakukan estimasi terhadap faktor-faktor fundamental yang memengaruhi perubahan harga saham di masa mendatang. Pendekatan ini melibatkan penerapan hubungan antara berbagai variabel untuk mendapatkan estimasi harga saham yang diharapkan. Sutrisno (2017) menggambarkan analisis fundamental sebagai pendekatan dalam menganalisis harga saham yang fokus pada kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan bisa diamati melalui perusahaan yang berkembang, neraca keuangan perusahaan, serta laporan laba rugi yang dihasilkan.

Husnan (2015) menjelaskan bahwa analisis fundamental merupakan suatu usaha untuk memproyeksikan harga saham pada masa depan dengan melakukan estimasi dari faktor-faktor fundamental yang memberikan pengaruh pada harga saham tersebut dan menentukan hubungan antar variabel-variabel tersebut untuk memperoleh estimasi harga saham. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa setiap investor bertindak secara rasional. Oleh karenanya, setiap analisis fundamental melakukan percobaan dengan melakukan pembelajaran pada hubungan antara harga saham dengan keadaan perusahaan sesuai dengan kinerjanya. Argumen yang mendasar yaitu nilai saham yang besarnya mewakili nilai perusahaan. Darmadji dan Fakhruddin (2012) mengemukakan bahwa analisis fundamental adalah suatu metodologi yang dipakai guna mengevaluasi saham dengan mengkaji berbagai

faktor terkait, mulai dari situasi ekonomi makro dan keadaan industri dari setiap perusahaan, sampai dengan aspek manajemen dan aspek keuangan perusahaan.

2.3.2 Indikator Faktor-Faktor Fundamental

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator pengukuran Syafitri dan Dewi (2019), yaitu: *Return On Asset*, *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) di dalam mengukur faktor-faktor fundamental.

2.2.2.1. Return On Asset

Kasmir (2017) menjelaskan bahwa *Return On Asset* (ROA) bisa diartikan suatu rasio yang menggambarkan hasil (*return*) yang diperoleh dari penggunaan jumlah aktiva dalam suatu perusahaan. Selain itu *Return On Asset* memberikan suatu pengukuran yang membahas efektivitas manajemen didalam melakukan pengelolaan investasinya. Menurut Kasmir (2017), *Return On Asset* bisa dihitung dengan perhitungan yakni :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Dimana :

$$ROA = \text{Return On Asset}$$

2.2.2.2. Price To Book Value (PBV)

Husnan dan Pudjiastuti (2015) mengatakan bahwa *Price To Book Value* bisa diartikan suatu harga pasar saham yang dibandingkan dengan nilai buku saham. Sehingga *Price To Book Value* diukur dengan:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Dimana :

PBV = *Price to Book Value*

2.2.2.3. *Earning per Share (EPS)*

Tandelilin (2017) menjelaskan bahwa *Earning Per Share (EPS)* bisa diartikan suatu rasio yang membandingkan antara pendapatan (*earning*) yang diterima oleh *stakeholder* dengan jumlah lembar saham yang ada dalam perusahaan. Sehingga *Earning Per Share* dapat diukur dengan:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Dimana:

EPS = *Earning Per Share*

2.2.2.4. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Kasmir (2017) mengemukakan *Debt Equity Ratio* adalah suatu rasio yang dipakai guna mengevaluasi proporsi utang terhadap ekuitas dalam suatu perusahaan. Rasio *Debt Equity Ratio* diperoleh dengan melakukan perbandingan total utang, total ekuitas perusahaan, dan utang lancar perusahaan. Menurut Kasmir (2017), *Debt To Equity Ratio* dapat diukur dengan:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Dimana:

DER = *Debt to Equity Ratio*

2.4 Inflasi

2.4.1 Pengertian Inflasi

Sukirno (2016) mendefinisikan inflasi sebagai peningkatan harga-harga yang berlaku dalam perekonomian. Sementara menurut Putong (2013), inflasi bisa dideskripsikan dengan harga-harga yang naik pada komoditinya secara umum yang pada dasarnya terjadi karena ketidakselarasan diantara program sistem pengadaan suatu komoditi (produksi, penetapan harga, pencetakan uang, dan lain sebagainya) dengan tingkat penghasilan yang didapatkan masyarakat. Inflasi biasanya akan terjadi karena besaran permintaan di luar dugaan dengan ketersediaan barang yang sangat minim dan menyebabkan suatu barang menjadi diperjualbelikan dengan harga yang melambung tinggi, sehingga tidak semua kalangan dari berbagai jenis perekonomian bisa untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut Gilarso (2013) inflasi adalah kenaikan harga umum, yang bersumber pada terganggunya keseimbangan antara arus uang dan arus barang. Secara khusus, ketika inflasi naik, levelnya mungkin mendapatkan peran yang lebih menonjol dalam keputusan penetapan harga dan upah; perusahaan mungkin menjadi lebih bersedia untuk meningkatkan mereka harga untuk mencerminkan kenaikan biaya input, sementara pekerja mungkin menjadi lebih cenderung menuntut upah yang lebih tinggi mengkompensasi hilangnya daya beli. Perubahan perilaku tersebut dapat membuat proses inflasi menjadi lebih besar melihat ke belakang dan meningkatkan persistensi inflasi. Di sebagian besar perekonomian, di tengah krisis biaya hidup, prioritas tetap mencapai disinflasi berkelanjutan. Dengan kondisi moneter yang lebih ketat dan pertumbuhan yang lebih rendah yang

berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan dan utang, diperlukan perangkat makroprudensial dan memperkuat kerangka restrukturisasi utang.

Menurut Kalalo, et al (2016), para ekonomi mendefinisikan inflasi secara berbeda-beda namun mempunyai inti yang sama yaitu kenaikan harga-harga yang cenderung naik secara terus menerus. Inflasi merupakan kecenderungan meningkatnya tingkat harga secara terus-menerus dan secara umum. Naiknya harga yang hanya satu barang atau dua barang saja maka tidak bisa dikatakan sebagai inflasi, terkecuali jika naiknya barang tersebut mengakibatkan sebagian besar dari harga barang-barang lain juga mengalami kenaikan. Kenaikan harga-harga disebabkan oleh faktor-faktor musiman (misalnya menjelang peringatan hari-hari besar), atau yang terjadi sekali saja (dan tidak mempunyai pengaruh lanjutan) tidak disebut inflasi.

Fahmi (2014) menggambarkan inflasi sebagai suatu fenomena di mana terjadi kenaikan harga barang dan pelemahan nilai mata uang. Apabila kondisi tersebut berlangsung secara berkelanjutan, dampaknya dapat secara menyeluruh menyebabkan perburukan situasi ekonomi dan berpotensi memberikan guncangan stabilitas politik dari tiap negara. Tingkat inflasi yang tinggi di suatu negara akan mengakibatkan minat investor (terutama investor asing) yang akan menanamkan modalnya menjadi menurun. Kondisi tersebut bisa memberikan dampak terhadap penurunan harga saham. Kondisi tersebut sejalan dengan hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak barang yang ditawarkan, maka harga akan semakin menurun dan sebaliknya. Dalam hal ini perusahaan sudah pasti bertujuan untuk menarik investor asing yang memiliki modal cukup besar daripada investor dalam negeri.

2.4.2 Jenis-Jenis Inflasi

Menurut Natsir (2014) jenis-jenis inflasi terbagi atas enam, diantaranya yaitu :

1. Inflasi secara umum, terdiri dari:
 - a. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) atau inflasi umum (*headline inflation*) merujuk pada inflasi yang mencakup seluruh barang dan jasa yang harga-harganya dipantau secara berkala. Inflasi IHK merupakan hasil dari kombinasi inflasi harga administrasi, inflasi inti, serta inflasi gejala barang (*volatile goods*).
 - b. Inflasi inti (*core inflation*) merupakan inflasi pada barang dan jasa yang dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi secara keseluruhan (faktor-faktor fundamental seperti ekspektasi inflasi, nilai tukar, dan keseimbangan permintaan dan penawaran) yang memberikan dampak terhadap berubahnya harga secara umum, dan biasanya bersifat lebih persisten dan permanen.
 - c. Inflasi harga administrasi (*administered price inflation*) bisa diartikan inflasi yang harga-harganya telah dimasukkan ke dalam aturan oleh pemerintah melalui campur tangan langsung, seperti kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), tarif angkutan dalam kota, dan kenaikan tarif tol.
 - d. Inflasi gejala barang-barang (*volatile goods inflation*) merujuk pada inflasi pada kelompok komoditas (barang dan jasa) yang mengalami fluktuasi harga yang sangat tinggi. Sebagai contoh, inflasi gejala barang-barang dapat terjadi pada kelompok bahan makanan yang

dipengaruhi oleh faktor-faktor teknis, seperti gagal panen, gangguan alam, atau anomali cuaca.

2. Inflasi berdasarkan asalnya, terdiri dari:
 - a. Inflasi domestik merujuk pada inflasi barang ataupun jasa di dalam negeri secara umum.
 - b. Inflasi impor merujuk pada inflasi barang ataupun jasa yang di impor dari luar negeri secara umum.
3. Inflasi berdasarkan cakupan pengaruhnya, terdiri dari:
 - a. Inflasi tertutup (*closed inflation*) adalah inflasi yang terjadi khususnya terkait dengan satu atau beberapa barang tertentu.
 - b. Inflasi terbuka (*open inflation*) adalah inflasi yang terjadi secara umum pada seluruh barang dan jasa.
4. Inflasi berdasarkan sifatnya, terdiri dari:
 - a. Inflasi merayap (*creeping inflation*) bisa diartikan dengan inflasi yang terjadi dengan tingkat pertumbuhan harga yang lambat serta rendah, dengan rata-rata nilai yang kecil persennya dan berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama.
 - b. Inflasi menengah (*galloping inflation*) bisa diartikan dengan inflasi yang dilihat dari naiknya harga sebesar mungkin serta sering terjadi didalam waktu jangka pendek, dan memiliki sifat yang cenderung berakselerasi.
 - c. Inflasi tinggi (*hyperinflation*) adalah jenis inflasi yang terparah, ditandai dengan naiknya harga yang sampai dengan 5 atau 6 kali lipat, yang menyebabkan nilai uang mengalami penurunan drastis.

5. Inflasi berdasarkan tingkat pengaruhnya
 - a. Inflasi ringan merujuk pada inflasi dengan tingkat kenaikan harga kurang dari 10% per tahun.
 - b. Inflasi sedang mengacu pada inflasi dengan tingkat kenaikan harga antara 10% hingga 30% setiap tahunnya.
 - c. Inflasi berat merupakan inflasi dengan tingkat kenaikan harga antara 30% hingga 100% setiap tahunnya.
 - d. Inflasi hiper adalah jenis inflasi yang tingkat kenaikan harganya melebihi 100% per tahun.
6. Inflasi berdasarkan periode, terbagi menjadi tiga, antara lain:
 - a. Inflasi tahunan (*year on year*) merupakan perbandingan antara Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan ini dengan IHK pada bulan yang sama di tahun sebelumnya.
 - b. Inflasi bulanan (*month to month*) mengukur perubahan IHK bulan ini dibandingkan dengan IHK bulan sebelumnya.
 - c. Inflasi kalender atau (*year to date*) mengukur perubahan IHK bulan ini terhadap IHK pada awal tahun (pada akhir bulan ini dibandingkan dengan awal tahun).

2.4.3 Indikator Inflasi

Menurut Utari, et al (2016), inflasi dapat diproksikan dengan indeks harga konsumen (IHK) dimana daya beli masyarakat yang menjadi tolak ukur pembelian yang dilakukan konsumen selama periode tertentu lalu di rata-rata.

Bank Indonesia (bi.go.id), perhitungan inflasi dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia. BPS melakukan survei untuk mengumpulkan data harga dari berbagai macam barang dan jasa yang dianggap mewakili belanja konsumsi masyarakat. Data tersebut kemudian digunakan untuk menghitung tingkat inflasi dengan membandingkan harga-harga saat ini dengan periode sebelumnya.

IHK adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Berdasarkan *the Classification of Individual Consumption by Purpose* (COICOP) 2018, IHK dikelompokkan ke dalam 11 (sebelas) kelompok pengeluaran, yaitu (1) Kelompok makanan, minuman, dan tembakau; (2) Kelompok pakaian dan alas kaki; (3) kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; (4) kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; (5) kelompok kesehatan; (6) kelompok transportasi; (7) kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; (8) kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; (9) kelompok pendidikan; (10) kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dan (11) kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.

(Sumber: <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default>.)

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti mengukur nilai inflasi secara tahunan yang sudah diperhitungkan sebelumnya oleh BPS dan bersumber dari lampiran Bank Indonesia pada website bi.go.id.

2.4 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dapat dijadikan dasar atau pertimbangan untuk mengkaji penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Damayanti dan Indah (2022)	Pengaruh Kurs, BI 7 Day (<i>Reverse</i>) Rapo Rate dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Masa Pandemi Covid-19	X1 : Kurs X2 : BI 7 Day (<i>Reverse</i>) Rapo Rate X3 : Inflasi Y : Harga Saham	Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks Harga Saham Gabungan selama pandemi Covid-19
2.	Fadillah dan Huda (2022)	Pengaruh suku bunga BI dan inflasi terhadap harga saham	X1 : suku bunga BI X2 : inflasi Y : harga saham	Secara simultan suku bunga BI dan inflasi berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Mandiri Tbk.
3.	Awalina, Suaidaha, dan Kusumaningarti (2021)	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	X1 : <i>Current Ratio</i> X2: Perputaran Aktiva Tetap X3: <i>Debt to Equity Ratio</i> X4: <i>Return on Asset</i> Y: Harga Saham	CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. <i>return on assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
4.	Alifatussalimah dan Sujud (2020)	Pengaruh ROA, NPM, DER, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia	X1 : ROA X2: NPM X3: DER X4: EPS Y: Harga Saham	<i>Return on assets</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan <i>earning per share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
5.	Jusman dan Puspitasari (2020)	Pengaruh Kondisi Fundamental dan Inflasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Tahun 2016-2018	X1: <i>Return on Asset</i> X2; <i>Current Ratio</i> X3: <i>Earning per Share</i> X4: Inflasi Y: Harga Saham	<i>return on assets</i> dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>earning per share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap saham. Kondisi fundamental dan inflasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
6.	Iwegbu dan Adeoye (2020)	<i>Effect Of Inflationary Expectations On Stock Market Returns In Nigeria</i>	X: inflasi Y: Harga Saham	<i>The result shows that there is a significant and negative impact of expected inflation on stock market returns.</i>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
7.	Situngkir dan Batu (2020)	Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham LQ45	X1: Inflasi X2: Kurs Y: Harga Saham	Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham,
8.	Zaimsyah, Herianingrum, dan Najiatun (2019)	Analisis Fundamental terhadap Harga Saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2017	X1: <i>Book Value</i> X2: <i>Price Book Value</i> X3: <i>Earning Per Share</i> X4: <i>Debt to Equity Ratio</i> X4: <i>Price to Equity</i> Y: Harga Saham	<i>price to book value</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>earning per share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
9.	Syahfitri dan Dewi (2019)	Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi, dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	X1: <i>Return on Asset</i> X2: <i>Price Book Value</i> X3: <i>Earning per Share</i> X4: <i>Debt to Equity Ratio</i> X5: Inflasi X6: Suku Bunga SBI Y: Harga Saham	<i>return on assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. <i>price to book value</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. <i>earning per share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
10.	Rachmawati (2018)	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia	X1: Inflasi X2: Suku Bunga Y: Harga Saham	Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham

Sumber: Data di olah peneliti (2022)

2.5 Kerangka Konseptual

2.5.1 Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham

Menurut Bodie, et al (2014), penilaian saham adalah proses menggunakan informasi seputar keuntungan sekarang dan masa depan dari sebuah perusahaan untuk mencari dan memprediksi nilai harga wajar suatu saham. Ada dua pendekatan

didalam menganalisis harga saham yang dipakai guna menilai saham, yakni analisis fundamental dan analisis teknikal. Pada analisis fundamental, salah satu pendekatan yang paling umum dipergunakan yaitu analisis rasio keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, faktor-faktor fundamental diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, *Price To Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)*.

2.5.1.1 Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Hartono (2013) menyatakan bahwasanya *Return On Asset* mencerminkan kemampuan perusahaan didalam memberikan hasil berupa laba dari aset yang dimilikinya. Namun, *Return On Asset* yang sangat tinggi pada satu titik bisa mengartikan bahwasanya perusahaan tidak memberikan investasi laba yang cukup untuk menjadi aset lagi agar memberikan potensi memperbesar laba perusahaan. Sehingga bisa dikatakan perusahaan dianggap belum bisa memaksimalkan potensi internalnya untuk berinvestasi kembali dari *return* yang diperoleh. Kondisi tersebut dapat menurunkan minat investor karena saham pada perusahaan tersebut kurang menarik untuk dibeli, dan nantinya menjadi penyebab penurunan harga saham.

2.5.1.2 Pengaruh *Price To Book Value* terhadap Harga Saham

Husnan dan Pudjiastuti (2015) menjelaskan bahwa *Price To Book Value* (PBV) bisa dideskripsikan dengan harga pasar per saham yang dibandingkan dengan nilai buku per saham. Semakin besar rasio *Price To Book Value*, maka akan meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan relatif terhadap modal yang telah diinvestasikan dalam perusahaan. Dengan demikian, jika rasio *Price To Book Value* tinggi, itu menandakan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi para *stakeholder*. Tingkat kepercayaan pasar pada prospeksi perusahaan juga

meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan atas saham perusahaan tersebut, sehingga harga sahamnya naik.

2.5.1.3 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Pandangan Darmadji dan Fakhruddin (2012), *Earning Per Share* mencerminkan besarnya laba yang bisa didapatkan oleh setiap *stakeholder* per lembar saham miliknya. Jika nilai *Earning Per Share* tinggi, hal ini dianggap sebagai berita baik bagi para pemegang saham karena mereka akan mendapatkan laba yang lebih besar, dan akhirnya bisa meningkatkan harga saham perusahaan.

2.5.1.4 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham

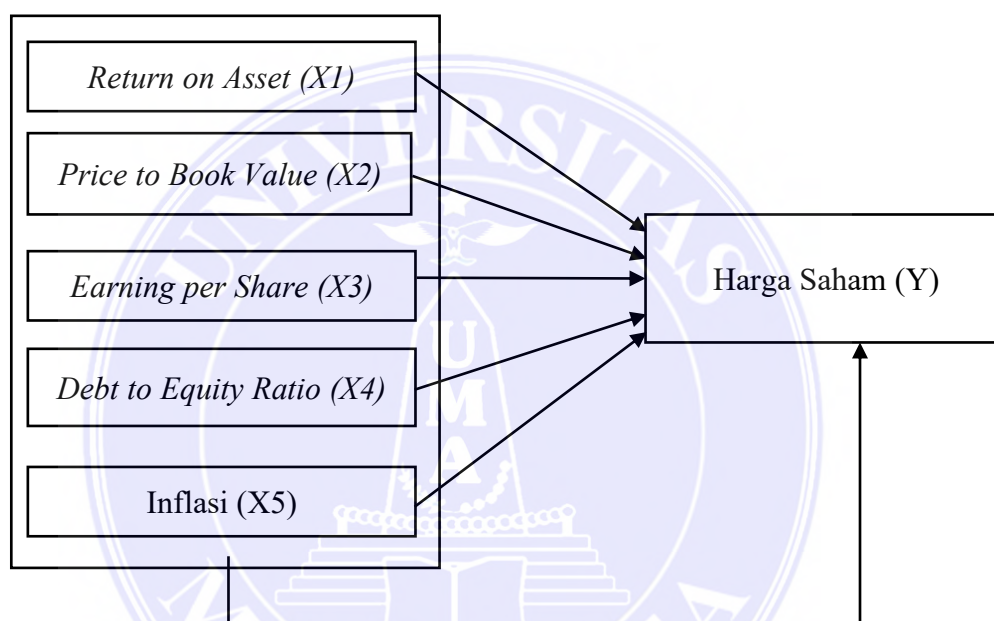
Mulyadi (2014) mendeskripsikan bahwa *Debt To Equity Ratio* sebagai ukuran yang memberikan pengungkapan bagaimana perusahaan mempergunakan pendanaan yang berasal dari struktur modal yang terdiri dari utang jangka panjang serta modal ekuitas. Semakin tinggi *Debt To Equity Ratio*, artinya perusahaan menggunakan lebih banyak utang daripada modal ekuitasnya, dan hal ini mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Semakin besar *Debt To Equity Ratio*, semakin banyak dana yang dipinjam dari kreditur guna menghasilkan laba. Ini membuat para investor memperhatikan berapa besar modal yang dipinjam perusahaan dan berapa laba bersih yang dihasilkan, hingga kondisi tersebut dapat memberikan dampak kepada kenaikan harga saham perusahaan.

2.5.2 Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham

Tandelilin (2017) mengungkapkan bahwasanya inflasi menyebabkan kenaikan biaya bagi perusahaan. Jika kenaikan biaya lebih tinggi daripada pendapatan perusahaan, maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Penurunan laba perusahaan dapat mengurangi minat investor didalam melakukan

investasi dalam perusahaan, yang nantinya memberikan dampak kepada penurunan harga saham. Dengan demikian, tingkat inflasi mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan landasan teori yang dijabarkan di atas dan rumusan masalah penelitian, maka model kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

2.6 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017), hipotesis merupakan sebuah dugaan atau referensi yang dirumuskan atau diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan kerangka konseptual sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁ : *Return On Asset* (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
- H₂ : *Price To Book Value* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
- H₃ : *Earning Per Share* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
- H₄ : *Debt To Equity Ratio* (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
- H₅ : Inflasi (X5) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
- H₆ : *Return On Asset* (X1), *Price To Book Value* (X2), *Earning Per Share* (X3), *Debt To Equity Ratio* (X4), dan Inflasi (X5) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017), jenis penelitian asosiatif bisa dideskripsikan sebagai suatu penelitian yang mempunyai sifat mempertanyakan keterkaitan diantara dua variabel atau lebih. Sedangkan untuk bentuk hubungannya digunakan hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jenis penelitian asosiatif digunakan karena untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas yaitu faktor-faktor fundamental dan inflasi dengan variabel terikat yaitu harga saham.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia berada di *Indonesia Stock Exchange Building Tower II Ground Floor Jl. Jendral Sudirman Kavling 52-53 Jakarta 12190*, Telepon: (021) 515015, Fax: (021) 5153565.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan tahunan atau laporan keuangan pada situs web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Maret tahun 2022 sampai dengan bulan Oktober tahun 2023, dimana rencana jadwal penelitian ini dirincikan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2022				2023			
		Mar	Apr	Mei-Sept	Okt-Des	Jan-Juni	Juli	Agust	Okt
1	Acc Judul	■							
2	Penulisan Proposal		■						
3	Pengajuan SK Seminar Proposal			■					
4	Seminar proposal				■				
5	Revisi proposal								
6	Pembahasan Hasil				■				
7	Pengajuan SK Seminar Proposal					■			
8	Seminar Hasil						■		
9	Revisi Seminar Hasil							■	
10	Pengumpulan Berkas Sidang							■	
11	Sidang Meja Hijau								■

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa populasi merujuk pada suatu area secara *general* yakni dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dengan kualitasnya sesuai dengan apa yang peneliti tetapkan guna bisa dilakukan pembelajaran serta diambil kesimpulan akhirnya. Populasi dalam penelitian ini adalah 53 Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada di populasi. Sampel pada penelitiann ditentukan secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* merupakan teknik untuk penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan atas dasar kriteria tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk mendapatkan sampel yang *resrepresentative*.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian diantaranya yaitu :

1. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi seluruh sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seluruh perusahaan mengindikasikan laporan keuangan/laporan tahunan secara lengkap sepanjang tahun 2017-2021.

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Sampel
	Total Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi	53
1	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi seluruh sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	53
2	Seluruh perusahaan mengindikasikan laporan keuangan/laporan tahunan secara lengkap sepanjang tahun 2017-2021	37
Sampel yang memenuhi kriteria sampel penelitian = 37 x 5 tahun = 185 data sampel		

Sumber : Data di olah peneliti (2022)

Berikut perusahaan yang menjadi sampel penelitian ialah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Data Sampel Penelitian

Sub Sektor	No	Nama Perusahaan	Tanggal Terdaftar di BEI	Kriteria I	Kriteria II	Sampel Terpilih
Makanan dan Minuman	1	PT FKS Food Sejahtera Tbk	11/06/1997	✓	✓	1
	2	PT Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012	✓	✓	2
	3	PT Campina Es Krim Tbk	19/12/2017	✓	x	-
	4	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996	✓	✓	3
	5	PT Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017	✓	✓	4
	6	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	20/03/2019	✓	x	-
	7	PT Delta Djakarta Tbk	12/02/1984	✓	✓	5
	8	PT Diamond Food Indonesia Tbk	22/01/2020	✓	x	-
	9	PT Sentra Food Indonesia Tbk	08/01/2019	✓	x	-
	10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018	✓	x	-
	11	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017	✓	✓	6
	12	PT Indofood CBP Tbk	07/10/2002	✓	✓	7
	13	PT Era Mandiricemerlang Tbk	12/02/2020	✓	x	-
	14	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994	✓	✓	8
	15	PT Mulia Boga Raya Tbk	25/11/2019	✓	x	-
	16	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994	✓	✓	9
	17	PT Mayora Indah Tbk	04/07/1990	✓	✓	10
	18	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	18/09/2018	✓	x	-

	19	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/2017	✓	x	-
	20	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	18/10/1994	✓	x	-
	21	PT Palma Serasih Tbk	25/11/2019	✓	x	-
	22	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010	✓	✓	11
	23	PT Sekar Bumi Tbk	28/09/2012	✓	✓	12
	24	PT Sekar Laut Tbk	08/09/1993	✓	✓	13
	25	PT Siantar Top Tbk	16/12/1996	✓	✓	14
	26	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	02/07/1990	✓	✓	15
Rokok	1	PT Gudang Garam Tbk	27/08/1990	✓	✓	16
	2	PT HM Sampoerna Tbk	15/08/1990	✓	✓	17
	3	PT Indonesian Tobacco Tbk	04/07/2019	✓	x	-
	4	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk	05/03/1990	✓	x	-
	5	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	18/12/2012	✓	✓	18
Farmasi	1	PT Darya-Varia Tbk	11/11/1994	✓	✓	19
	2	PT Indofarma Tbk	17/04/2001	✓	✓	20
	3	PT Kimia Farma Tbk	04/07/2001	✓	✓	21
	4	PT Kalbe Farma Tbk	30/07/1991	✓	✓	22
	5	PT Merck Indonesia Tbk	23/07/1981	✓	✓	23
	6	PT Phapros Tbk	26/12/2018	✓	x	-
	7	PT Pyridam Farma Tbk	16/10/2001	✓	✓	24
	8	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	08/06/1990	✓	x	-
	9	PT Sido Muncul Tbk	18/12/2013	✓	✓	25
	10	PT Tempo Scan Pacific Tbk	17/01/1994	✓	✓	26
Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	1	PT Akasha Wira International Tbk	13/06/1994	✓	✓	27
	2	PT Kino Indonesia Tbk	11/12/2015	✓	✓	28
	3	PT Cottonindo Ariesta Tbk	05/10/2018	✓	x	-
	4	PT Martina Berto Tbk	13/01/2011	✓	✓	29
	5	PT Mustika Ratu Tbk	27/07/1995	✓	✓	30
	6	PT Mandom Indonesia Tbk	23/09/1993	✓	✓	31
	7	PT Unilever Indonesia Tbk	11/01/1982	✓	✓	32
Peralatan Rumah Tangga	1	PT Chitose Internasional Tbk	27/06/2014	✓	✓	33
	2	PT Kedaung Indah Can Tbk	28/10/1993	✓	✓	34
	3	PT Langgeng Makmur Industri Tbk	17/10/1994	✓	✓	35
	4	PT Integra Indocabinet Tbk	21/06/2017	✓	✓	36
Lainnya	1	PT Hartadinata Abadi Tbk	21/06/2017	✓	✓	37

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel di atas, diketahui bahwa CAMP dan PCAR baru me-release harga saham pada awal tahun 2018, sedangkan RMBA *go private* pada sejak tahun 2021, SCPI delisting pada tahun 2021, dan PSDN tidak melampirkan laporan keuangan tahun 2021. Berdasarkan tabel di atas maka data yang dipergunakan yaitu sebanyak 37 Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia dengan 5 tahun penelitian yaitu 2017-2021 sehingga total 185 sampel penelitian berupa data laporan keuangan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, digunakan jenis data kuantitatif. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa data kuantitatif didasarkan kepada filsafat positivism dan dipergunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dengan sifat kuantitatif ataupun statistik. Tujuan dari penggunaan data kuantitatif adalah guna melakukan pengujian hipotesis yang sudah ditentukan sesuai dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Data kuantitatif pada penelitian ini yaitu data laporan keuangan periode 2017-2021.

3.3.2 Sumber Data

Pada penelitian ini, digunakan sumber data sekunder. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa sumber data sekunder bisa dideskripsikan sumber data yang tidak secara langsung diberikan kepada peneliti. Data sekunder adalah data yang mendorong peneliti sesuai dengan keperluannya, seperti bacaan literatur, buku-buku, yang relevan dan mendukung penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni data laporan keuangan yang di unduh dari Website Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id dan website resmi seluruh perusahaan jika dibutuhkan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Harga Saham (Y)	Harga saham didefinisi nilai harga yang terbentuk berdasarkan tingkat permintaan dan penawaran di pasar saham, dan mencerminkan harga terakhir pada saat penutupan perdagangan. <i>Sumber: Setiyono (2016)</i>	Harga penutupan saham (<i>Closing Price</i>) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun (Desember). <i>Sumber: Setiyono (2016)</i>	Nomimal
2	<i>Return On Assets</i> (X1)	Indikator yang melakukan pengukuran pada kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam memberikan hasil berupa keuntungan berdasarkan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan. <i>Sumber: Kasmir (2017)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ <i>Sumber: Kasmir (2017)</i>	Rasio
3	<i>Price To Book Value</i> (X2)	Rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku saham. <i>Sumber: Husnan dan Pudjiastuti (2015)</i>	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$ <i>Sumber: Husnan dan Pudjiastuti (2015)</i>	Rasio
4	<i>Earning Per Share</i> (X3)	Rasio yang menghitung perbandingan antara total pendapatan (<i>earning</i>) yang didapatkan <i>stakeholder</i> dengan jumlah lembar saham milik perusahaan. <i>Sumber: Tandelilin, (2017)</i>	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ <i>Sumber: Tandelilin, (2017)</i>	Rasio
5	<i>Debt To Equity Ratio</i> (X4)	Debt Equity Ratio adalah rasio yang dipergunakan didalam memberikan penilaian dengan perbandingan antara jumlah utang dengan ekuitas dalam suatu perusahaan. Rasio der dihitung dengan melakukan perbandingan total utang, utang lancar, serta total ekuitas. <i>Sumber: Kasmir (2017)</i>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$ <i>Sumber: Kasmir (2017)</i>	Rasio
6	Inflasi	Inflasi merupakan jumlah barang dan jasa yang digunakan dalam penghitungan angka indeks harga konsumen berbeda antarnegara dan antarwaktu, bergantung pada pola konsumsi masyarakat akan barang dan jasa tersebut. <i>Sumber: Utari et al (2016)</i>	Nilai rata-rata Inflasi pada tahun t <i>Sumber: Utari, et al (2016)</i>	Nominal

Sumber: Data di olah Peneliti (2022)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah teknik mengumpulkan data dengan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi merupakan catatan atas suatu peristiwa pada waktu yang lalu dapat membentuk gambar, tulisan, karya-karya monumental dari seseorang. Data dokumentasi yang diperoleh berupa laporan posisi keuangan/ laporan tahunan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan didalam melakukan uji regresi linear pada penelitian ini mempergunakan software IBM SPSS versi 26.00. Berikut rangkaian uji yang dijalankan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:232), analisis statistik deskriptif dideskripsikan teknik statistik yang dipergunakan didalam menganalisis data dengan tujuan memberikan penjelasan atau gambaran data yang sudah didapatkan dengan tidak mempunyai maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk general.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Berbagai uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi:

1. Uji Normalitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji normalitas adalah pengujian yang dibuat guna mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Dalam analisis regresi, model yang baik diharapkan memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas mempunyai tujuan guna menguji apa suatu model regresi penelitian terdapat keterkaitan antar variabel independen (bebas). Korelasi diantara variabel bebas seharusnya tidak terjadi dalam model regresi yang baik. Cara mendeteksi multikolineritas dalam model regresi yaitu melihat nilai toleransi (*Tolerance*) dan VIF dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika toleransi $< 0,10$ dan $VIF \geq 10$: terjadi multikolinearitas pada data sampel penelitian.
- b. Jika toleransi $> 0,10$ dan $VIF < 10$: tidak terjadi multikolinearitas pada data sampel penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan guna mengidentifikasi apa ada varian yang tidak sama dari residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Untuk memastikan bahwa model regresi telah memenuhi prasyarat yang baik, penting untuk tidak ada gejala heteroskedastisitas. Dalam model regresi yang baik, diperlukan homoskedastisitas, yaitu ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini uji heteroskedastisitas dijalankan dengan melihat nilai signifikansi pada uji Glejser pada SPSS, berikut syarat pengambilan data pada uji Glejser yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi diantara variabel independen dan nilai absolut residual lebih besar daripada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas pada data penelitian.
- b. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi diantara variabel independen dan nilai absolut residual kurang dari 0,05, sehingga bisa diambil

kesimpulkan bahwa terdapat permasalahan heteroskedastisitas pada data penelitian.

4. Uji Autokorelasi

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa Uji Autokorelasi mempunyai tujuan dalam mengidentifikasi apa terdapat korelasi antara residual pada pengamatan satu dan lainnya dalam urutan waktu tertentu. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat ada permasalahan dalam autokorelasi. Jika ingin mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan melalui uji *Durbin Watson*. Dalam uji *Durbin Watson* adalah test yang digunakan untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi pada nilai residual (*prediction errors*) dari sebuah analisis regresi. Kemudian uji statistik akan dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah (dL) dan nilai kritis paling atas (du). Adapun kriteria dalam uji *Durbin Watson* sebagai berikut :

- a. Jika $d < dL$, maka terdapat adanya autokorelasi positif.
- b. Jika $dL < d < du$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- c. Jika $du < 4 - du$, maka tidak terdapat adanya autokorelasi.
- d. Jika $4 - du < d < 4 - dL$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- e. Jika $d > 4 - dL$, maka terdapat adanya autokorelasi negative.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipergunakan dalam penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda dipergunakan dalam mengetahui arah dan sebesar apa

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda biasanya dituliskan berbentuk formula yakni:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 - \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Harga saham
X ₁	= <i>Return On Asset</i>
X ₂	= <i>Price To Book Value</i>
X ₃	= <i>Earning Per Share</i>
X ₄	= <i>Debt To Equity Ratio</i>
X ₅	= Inflasi
α	= Konstanta
β (1,2,3,4,5)	= Koefisien Regresi untuk masing-masing variabel bebas
e	= <i>error</i>

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018), uji signifikansi parsial adalah uji yang dipergunakan didalam melakukan pengujian apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi level 0.05 (alpha = 5%), dengan kriteria:

- Jika nilai probabilitas signifikansi > dari 0,05 artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai probabilitas signifikansi < dari 0,05, artinya variabel bebas secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Menurut Ghozali (2018), t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan:

- a. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut Sarwono (2017), apabila nilai t_{hitung} mempunyai nilai negatif (-) sehingga t_{tabel} juga turut menyesuaikan menjadi negatif (-) atau dengan kata lain pengujian hipotesis dilakukan pada sisi kiri. Hasil positif atau negatif hanya menunjukkan arah pengujian hipotesis dan linieritas bukan menunjukkan jumlah.

- a. Jika nilai t_{hitung} dari uji statistik lebih kecil dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi tertentu, hingga bisa disimpulkan bahwasanya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Sebaliknya, apabila nilai t_{hitung} dari uji statistik lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi tertentu, sehingga bisa disimpulkan bahwasanya variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) Uji signifikansi simultan (statistik F) untuk mengetahui apakah variabel independen atau bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Menurut Ghozali (2018:99), tujuan dilakukan pengujian ini adalah guna mencari tahu apakah secara bersama-sama variabel bebas (independen)

mempengaruhi variabel tak bebas (dependen). Berikut adalah langkah-langkah dalam pengujiannya:

1. Menentukan F hitung untuk menentukan F hitung, kita dapat melihat hasil *output spss* pada tabel *Anova* kolom F
2. Menentukan F tabel Untuk menentukan F tabel, kita dapat mencarinya dengan $df 1 = \text{jumlah variabel} - 1$, $df 2 = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel independen} - 1$. Kemudian tinggal kita cari nilainya pada tabel distribusi F
3. Kaidah Pengujian Jika, F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak
Jika, F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
4. Membandingkan F tabel dengan F hitung
5. Tingkat Signifikansi Untuk tingkat signifikansi yang dipergunakan yaitu 0.05 ($\alpha = 5\%$)
 - a. *Quick look*: ketika nilai F $>$ dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Sehingga H_a diterima dengan pernyataan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan memberi pengaruh variabel dependen.
 - b. Melakukan perbandingan antara F hitung dengan F tabel. Ketika F hitung $>$ daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), nilai Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melakukan pengukuran kemampuan model bisa sampai sejauh mana dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada dalam rentang antara nol dan satu. R^2 yang rendah menandakan bahwa kemampuan variabel independen didalam mendeskripsikan variasi variabel dependen mempunyai batas. Di sisi lain,

nilai R^2 hampir mencapai angka satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir memberi informasi secara menyeluruh yang diperlukan didalam memproyeksi variasi variabel dependen.

Namun, terdapat kelemahan mendasar dalam pemakaian koefisien determinasi, yaitu adanya bias pada banyaknya variabel independen yang dimasukkan ke dalam model penelitian. Karena itu, banyak peneliti menyarankan penggunaan adjusted R^2 ketika mengevaluasi model regresi terbaik. Nilai adjusted R^2 bisa saja naik atau turun ketika satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika nilai *Return On Asset* baik maka harga saham semakin meningkat.
2. *Price Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika nilai *Price Book Value* semakin besar maka harga saham semakin meningkat.
3. *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika nilai *Earning Per Share* semakin besar maka harga saham semakin meningkat.
4. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika nilai *Debt To Equity Ratio* semakin besar atau semakin kecil maka tidak akan mempengaruhi harga saham.

5. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika nilai inflasi semakin besar atau semakin kecil maka tidak akan mempengaruhi harga saham.
6. *Return On Asset, price book value, earning per share, debt to equity ratio* dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Artinya jika *Return On Asset, price book value, earning per share, debt to equity ratio* dan inflasi secara bersama sama meningkat, maka harga saham juga meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Agar peneliti dapat mempraktikkan pada kehidupan di masa mendatang mengenai faktor-faktor fundamental yang diprosikan dengan *Return On Asset, Price To Book Value, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio* dan inflasi perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi serta meningkatkan kemampuan dalam menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham baik secara teori maupun dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Akademisi,

Agar dapat menambahkan data-data penelitian yang berhubungan dengan *Return On Asset, Price To Book Value, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio*, inflasi, dan harga saham sehingga dijadikan referensi.

3. Bagi Perusahaan

Agar manajemen perusahaan dapat lebih memperhatikan nilai-nilai *Return On Asset, Price To Book Value, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio*, dan inflasi pada perusahaan, guna menjadi bahan evaluasi dalam mengambil keputusan agar nantinya bisa memproyeksikan stabilitas harga saham di masa mendatang.

4. Bagi Investor

Investor yang ingin melakukan investasi jangka panjang saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya perlu melakukan analisa dan memperhatikan nilai *Return On Asset, Price To Book Value, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio*, dan inflasi.

5. Bagi peneliti selanjutnya,

Penelitian ini masih terbatas dengan meneliti pada perusahaan industry konsumsi, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan pada industry lainnya dengan menambahkan variabel lainnya yang tidak dilakukan pada penelitian ini.

6. Bagi pengguna laporan keuangan,

Bagi para pembaca dan pengguna laporan keuangan, jika ingin mengetahui perkembangan harga saham pada perusahaan Industri Barang Konsumsi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya memperhatikan *Return On Asset*, *Price To Book Value*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, dan inflasi sebagai acuan dalam menentukan kinerja perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alifatussalimah, A. (2020). Pengaruh Roa, Npm, Der, Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Oikonomia*, 16(2), 13-28.
- Andiani, A. A. S. N., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(2), 984–1012.
- Awalina, P., Suaidaha, I., & Kusumaningarti, M. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 109–117.
- Azis, M., et al. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.
- Bodie, Z., et al. (2014). *Manajemen Portofolio dan Investasi*. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Hartono, J. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilarso, G. (2013). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. IKAPI.
- Haryono, E. (2022). *Inflasi 2021 Tetap Rendah*. [https://www.bi.go.id/Id/Publikasi/Ruang-Media/News-Release/Pages/Sp_240222.aspx#Berdasarkan%20data%20Badan%20Pusat%20Statistik,%2C68%25%20\(Yoy\)](https://www.bi.go.id/Id/Publikasi/Ruang-Media/News-Release/Pages/Sp_240222.aspx#Berdasarkan%20data%20Badan%20Pusat%20Statistik,%2C68%25%20(Yoy)).
- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP STIM YKPN.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Irham, F. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.

- Irpandi, R., Prasetyanta, A., Ekonomi, F., Kristen, U., & Ugrim, I. (2020). Analisis Pengaruh Variabel Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Perusahaan Perhotelan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Equilibrium*, 14(1), 54–67.
- Intan, K. (2021). *Sektor konsumsi non primer masih tertekan, analisis rekomendasikan saham-saham ini*. <https://stocksetup.kontan.co.id/news/sektor-konsumsi-non-primer-masih-tertekan-analisis-rekomendasikan-saham-saham-ini-1?page=all>
- Irwansyah, M. A., et al. (2014). Analisis Perbedaan Tingkat Harga Pasar Saham, Return Saham, Dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Stock Split (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split Periode 2008-2012). *JIAB Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(3), 125–133.
- Iwegbu, O., & Adeoye, B. W. (2020). Effect of inflationary expectations on stock market returns in Nigeria. *Journal of Economic Studies*, 17(1), 27–42.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Jusman, J., & Puspitasari, S. D. (2020). Pengaruh Kondisi Fundamental dan Inflasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Tahun 2016-2018. *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(1), 84–98.
- Kalalo, H., et al (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia periode 2000-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1).
- Kasmir, K. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kewal, S. S. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economica*, 8(1), 53–64.
- Mulyadi, M. (2014). *Pengantar Akuntansi Edisi ke-3*. Salemba Empat
- Mulyono, A. (2013). *Analisis Nilai Intrinsik Saham dan Nilai Pasar Saham dalam melakukan Investasi di Bursa Efek*. Universitas Lampung.
- Natsir, M. (2014). *Ekonomi Moneter dan Kebanksentralan*. Mitra Wacana Media.
- Nugroho, P. W., & Basuki, M. U. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia periode 2000-2011. *Diponegoro Journal of Economics*, 1(1), 1–10.
- Putong, I. (2013). *Economics pengantar ekonomi mikro dan makro*. Mitra Wacana Media.
- Rachmawati, Y. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi*, 1(1), 66–79.

- Sarwono, J. (2017). *Analisis Jalur untuk Riset dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Setiyono, E. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(5), 1–17.
- Situngkir, T. L., & Batu, R. L. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham LQ45. *Senralisasi*, 9(1), 36–44.
- Soenarso, S. A. (2022). *Simak Rekomendasi Sektor Consumer menurut BRI Danareksa Sekuritas*. <https://stocksetup.kontan.co.id/news/simak-rekomendasi-sektor-consumer-menurut-bri-danareksa-sekuritas>.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, A. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar*. PT Rajagrafindo Persada.
- Sutrisno, S. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. EKONISIA.
- Syahfitri, O., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi, dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *OSF Preprints*, 2(6), 1–17.
- Tandelilin, E. (2017a). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Kanisius.
- Tandelilin, E. (2017b). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Kanisius.
- Widoatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal: Untuk Konteks Indonesia*. Gramedia.
- Zaimsyah, A. M., Herianingrum, S., & Najiatus, N. (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(2), 113–119.



Lampiran 1: Data Tabulasi
DATA AWAL – TIDAK NORMAL

No	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham Y	ROA X1	PBV X2	EPS X3	DER X4	Inflasi X5
1	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2017	476	-2.640992159	-0.45761616	-1626.26235	-1.591994805	3.81
2		2018	168	-0.067998564	-0.156689043	-38.37475921	-1.526350776	3.2
3		2019	168	0.607167814	-0.326159678	352.5681974	-2.127341206	3.03
4		2020	390	1.059862087	2.254282185	445.3207311	1.428662843	2.04
5		2021	192	0.030610785	1.122495085	11.26370757	1.151246199	1.56
6	PT Tri Banyan Tirta Tbk	2017	388	-0.056644252	2.028348065	-28.66957619	1.64591681	3.81
7		2018	400	-0.029752036	2.264738521	-15.06475821	1.866866427	3.2
8		2019	398	0.006688115	2.29129431	3.366987147	1.898248102	3.03
9		2020	308	0.009494787	1.810491665	4.790428868	1.965753057	2.04
10		2021	280	-0.008198678	1.686842087	-4.074145694	1.993705852	1.56
11	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	1,007	0.077135016	0.663494802	180.5394958	0.542157414	3.81
12		2018	1,114	0.079258757	0.6786785	155.7142857	0.196906152	3.2
13		2019	1,446	0.154663878	0.760517814	362.1159664	0.287658833	3.03
14		2020	1,628	0.116050382	0.768341774	305.5680672	0.238029214	2.04
15		2021	1,806	0.110208809	0.774539109	314.3983193	0.223459258	1.56
16	PT Sariguna Primatirta Tbk	2017	149	0.07591562	6.000604088	4.181166667	1.218068933	3.81
17		2018	280	0.07585972	5.287358492	5.271833333	0.312292479	3.2
18		2019	498	0.105012754	7.798522509	10.89633333	0.624880106	3.03
19		2020	493	0.101280167	6.611931507	11.06435287	0.465153194	2.04
20		2021	466	0.134041045	5.583179173	15.05930559	0.346054954	1.56
21	PT Delta Djakarta Tbk	2017	4,590	0.208654555	3.210624289	349.4283865	0.171404235	3.81
22		2018	5,500	0.221940418	3.429176316	422.314592	0.186388187	3.2
23		2019	6,800	0.222933778	4.486360856	397.047907	0.175038296	3.03
24		2020	4,400	0.100740792	3.454165383	154.2054636	0.201668989	2.04
25		2021	3,470	0.143646244	2.750305297	234.7978206	0.295541164	1.56
26	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	2017	86	0.083132303	0.437143281	19.82456444	0.212157911	3.81
27		2018	182	0.118858201	0.781894704	37.27937229	0.347461369	3.2
28		2019	235	0.122217583	0.88621699	42.87075209	0.322816552	3.03
29		2020	251	0.041942225	0.91656324	15.72200516	0.368816348	2.04
30		2021	181	0.012670956	2.61967467	1.295041124	0.479254671	1.56

31	PT Indofood CBP Tbk	2017	8,900	0.112057433	5106.739716	0.303826992	0.555748537	3.81
32		2018	10,450	0.135536209	5366.88165	0.399420335	0.513493517	3.2
33		2019	11,150	0.138468017	4875.321415	0.459616358	0.451357462	3.03
34		2020	9,575	0.071616196	2219.135709	0.636139909	1.058670737	2.04
35		2021	8,700	0.066913928	1854.007664	0.677445356	1.157497912	1.56
36	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2017	7,625	0.056462095	1.421375206	568.4575801	0.876765288	3.81
37		2018	7,450	0.06578563	1.310464161	723.2906055	0.933974133	3.2
38		2019	7,925	0.068490602	1.283794659	750.3849614	0.774800055	3.03
39		2020	6,850	0.056646428	0.760013161	1052.465959	1.061418029	2.04
40		2021	6,325	0.067616285	0.641057964	1381.185754	1.070320355	1.56
41	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2017	13,675	0.526703553	27.0570849	627.4641671	1.357091008	3.81
42		2018	16,000	0.42388184	28.87448438	581.3037494	1.47487101	3.2
43		2019	15,500	0.416320268	28.49764443	572.4057902	1.52786414	3.03
44		2020	9,700	0.0982371	14.25827714	135.5562411	1.028333215	2.04
45		2021	7,800	0.227873418	14.95200413	316.0180351	1.658416405	1.56
46	PT Mayora Indah Tbk	2017	1,886	0.164962707	5.733821564	110.0492887	1.02816797	3.81
47		2018	2,468	0.149382442	6.459582874	117.5333106	1.059305284	3.2
48		2019	1,954	0.166628769	4.407704169	141.8805673	0.920705634	3.03
49		2020	2,618	0.143138812	5.193207831	126.6141607	0.754651657	2.04
50		2021	2,018	0.088982171	3.971807475	79.26740024	0.75330974	1.56
51	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2017	1,275	0.029605263	2.797082742	21.82174775	0.616666667	3.81
52		2018	1,200	0.02890305	2.545007427	20.52860715	0.506342132	3.2
53		2019	1,300	0.050619393	2.600205482	38.3092905	0.513740705	3.03
54		2020	1,360	0.037960467	2.606451328	27.31759534	0.379182156	2.04
55		2021	1,360	0.067048437	2.953185289	45.42156384	0.471042471	1.56
56	PT Sekar Bumi Tbk	2017	715	0.015945485	1.208928306	14.95864509	0.586167468	3.81
57		2018	695	0.00900433	1.155530316	9.21910314	0.70229103	3.2
58		2019	410	0.000527362	0.684812341	0.554880189	0.757428897	3.03
59		2020	324	0.003064467	0.582708	3.132761067	0.838562132	2.04
60		2021	360	0.015077927	0.627550059	17.17238585	0.985339903	1.56
61	PT Sekar Laut Tbk	2017	1,100	0.036163522	2.466930357	33.29759874	1.068181818	3.81
62		2018	1,500	0.042838019	3.056373894	46.32709389	1.203539823	3.2
63		2019	1,610	0.056890013	2.926558434	65.14747579	1.078947368	3.03

64		2020	1,565	0.055555556	2.65604148	62.25203242	0.901719902	2.04
65		2021	2,420	0.095613048	3.0841181	123.0563432	0.640221402	1.56
66	PT Siantar Top Tbk	2017	4,360	0.092222101	4.124577909	164.9038168	0.69156511	3.81
67		2018	3,750	0.096934407	2.983804547	194.7244275	0.598159122	3.2
68		2019	4,500	0.167475429	2.744404464	368.3900763	0.341505405	3.03
69		2020	9,500	-0.003599802	4.65529809	-9.477632282	0.290164734	2.04
70		2021	7,550	0.002169656	2.996350676	6.491154244	0.187344266	1.56
71	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	2017	1,295	0.138797611	3.20779825	69.090402	0.233028191	3.81
72		2018	1,350	0.12628209	2.93977578	67.47518754	0.163543915	3.2
73		2019	1,680	0.156749221	3.088985081	99.62156184	0.168569331	3.03
74		2020	1,600	0.126759344	3.479237775	106.7191768	0.83073975	2.04
75		2021	1,570	0.172379887	3.177201182	122.7921716	0.441548144	1.56
76	PT Gudang Garam Tbk	2017	83,800	0.116167692	3821.936536	4.03066128	0.582451448	3.81
77		2018	83,625	0.112784105	3565.037621	4.050265892	0.530959224	3.2
78		2019	53,000	0.138348139	2002.260873	5.654992911	0.544199951	3.03
79		2020	41,000	0.097807791	1347.9884	3.974729326	0.336092131	2.04
80		2021	30,600	0.062306011	993.0647129	2.913235257	0.517405769	1.56
81	PT HM Sampoerna Tbk	2017	4,730	0.293711319	16.12829431	108.9340568	0.26464984	3.81
82		2018	3,710	0.290502554	12.20487769	116.3877564	0.318004412	3.2
83		2019	2,100	0.269571538	6.846075154	117.9696258	0.426653587	3.03
84		2020	1,505	0.172746306	7.838282464	54.48253968	0.642604411	2.04
85		2021	965	0.134432096	5.206656161	45.31428571	0.818711247	1.56
86	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2017	290	0.03311528	0.622603767	19.32963818	0.25316724	3.81
87		2018	141	0.040732688	0.294539754	24.355226	0.249032964	3.2
88		2019	168	0.021029354	0.341452604	13.01416329	0.257799632	3.03
89		2020	540	0.106852151	0.956217152	82.15093844	0.361419698	2.04
90		2021	428	0.093527831	0.681702107	84.23220642	0.434459216	1.56
91	PT Darya-Varia Tbk	2017	1,960	0.098879068	1.332946586	145.3944032	0.319696817	3.81
92		2018	1,940	0.119235427	1.286467266	179.8077058	0.254667423	3.2
93		2019	2,250	0.173239425	1.927295112	198.2410534	0.401056698	3.03
94		2020	2,420	0.11574642	2.043599694	144.7080214	0.497950035	2.04
95		2021	2,750	0.096108789	2.230593771	131.005025	0.510651511	1.56
96	PT Indofarma Tbk	2017	5,900	-0.030253953	34.73657763	-14.9340962	1.906242437	3.81

97		2018	6,500	-0.022696619	40.56250099	-10.56265134	1.904177445	3.2
98		2019	870	0.005753135	5.340016952	2.568983155	1.740817045	3.03
99		2020	4,030	1.7522E-05	29.02458643	0.009686482	2.981476276	2.04
100		2021	2,230	-0.018674698	13.59675742	-12.12261962	2.957977917	1.56
101	PT Kimia Farma Tbk	2017	2,700	0.045613885	4.580393297	59.72416277	1.221222263	3.81
102		2018	2,600	0.047231062	3.482754812	96.34227584	1.732364942	3.2
103		2019	1,250	0.000865804	0.936539642	2.86100108	1.47579357	3.03
104		2020	4,250	0.001163025	3.321923669	3.677709759	1.471661653	2.04
105		2021	2,430	0.0163224	1.866213635	52.1946345	1.455822302	1.56
106	PT Kalbe Farma Tbk	2017	1,690	0.147641774	5.70139539	52.33825443	0.195926424	3.81
107		2018	1,520	0.13761896	4.658309684	53.27719583	0.186445669	3.2
108		2019	1,620	0.12522261	4.545442356	54.13781921	0.213051183	3.03
109		2020	1,480	0.124073115	3.795782925	59.72783905	0.23463552	2.04
110		2021	1,615	0.125922545	3.559688201	68.95244597	0.206939822	1.56
111	PT Merck Indonesia Tbk	2017	8,500	0.170809888	6.187473291	322.9397321	0.376267595	3.81
112		2018	4,300	0.920997567	3.716909778	2596.705357	1.43712472	3.2
113		2019	2,850	0.086849836	2.149451526	174.6808036	0.516907066	3.03
114		2020	3,280	0.077322489	2.398369042	160.4961228	0.51775226	2.04
115		2021	3,690	0.128291031	2.416687395	293.8857902	0.50029411	1.56
116	PT Pyridam Farma Tbk	2017	183	0.044665463	0.899533696	13.31950363	0.465826413	3.81
117		2018	189	0.045157358	0.850354587	15.78642446	0.572872434	3.2
118		2019	198	0.048969577	0.849428736	17.46041713	0.529642779	3.03
119		2020	975	0.096704903	3.309631467	41.31038349	0.450059268	2.04
120		2021	1,015	0.006795836	3.250175628	10.2394969	3.824768581	1.56
121	PT Sido Muncul Tbk	2017	270	0.169020118	2.282266701	21.80704472	0.162590452	3.81
122		2018	416	0.198898439	3.508205189	27.11991748	0.149869738	3.2
123		2019	632	0.2288358	5.047880435	32.99614676	0.151678448	3.03
124		2020	798	0.242632061	6.06308063	38.15692552	0.194856196	2.04
125		2021	865	0.30988137	6.09985187	51.51088533	0.172213524	1.56
126	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2017	1,800	0.074962676	1.593858176	123.8533333	0.46298471	3.81
127		2018	1,390	0.068663242	1.151329837	120.084	0.448591052	3.2
128		2019	1,395	0.071082211	1.084002931	132.2566667	0.445815567	3.03
129		2020	1,400	0.091642102	0.987888797	185.4155556	0.427680895	2.04

130		2021	1,500	0.091019104	0.98177477	195.0706667	0.402749173	1.56
131	PT Akasha Wira International Tbk	2017	885	0.045513403	1.234149155	64.82828861	0.279898159	3.81
132		2018	920	0.060092548	1.12614503	89.77502506	0.828695576	3.2
133		2019	1,045	0.102003344	1.085405874	142.2028395	0.448003916	3.03
134		2020	1,460	0.141625234	1.229463943	230.1911114	0.368708138	2.04
135		2021	3,290	0.203785269	2.00116153	450.5160903	0.344694927	1.56
136	PT Kino Indonesia Tbk	2017	2,120	0.03388194	1.473634836	76.78719616	0.575340933	3.81
137		2018	2,800	0.041789851	1.829073209	105.0811947	0.642582651	3.2
138		2019	3,430	0.109801704	1.812893239	360.922082	0.737330652	3.03
139		2020	2,720	0.021634488	1.507706701	79.58789602	1.039146217	2.04
140		2021	2,030	0.018824344	1.088739039	70.45499648	1.007334346	1.56
141	PT Martina Berto Tbk	2017	135	-0.021782571	0.349975651	-15.89252336	0.891419116	3.81
142		2018	126	-0.211965118	0.448652246	-128.371028	1.156462562	3.2
143		2019	94	-0.113299067	0.427688788	-62.58598131	1.513337104	3.03
144		2020	95	-0.206754008	0.172329319	-189.9205607	0.666299912	2.04
145		2021	146	-0.208168217	0.354776147	-139.0345794	0.622965749	1.56
146	PT Mustika Ratu Tbk	2017	206	-0.002579652	0.240416	-2.997663551	0.356182052	3.81
147		2018	179	-0.004407214	0.208199492	-5.271028037	0.391098284	3.2
148		2019	153	0.000247765	0.177635755	0.308411215	1	3.03
149		2020	169	-0.012088332	0.211238278	-15.81074766	0.634827507	2.04
150		2021	276	0.000619098	0.344199816	0.836448598	0.684929312	1.56
151	PT Mandom Indonesia Tbk	2017	17,900	0.075842776	1.936739485	890.8786457	0.270932549	3.81
152		2018	17,250	0.070772519	1.75841068	860.6548394	0.239639476	3.2
153		2019	11,000	0.073585886	1.080652876	948.9091496	0.266845462	3.03
154		2020	6,475	-0.043045536	0.697961383	-499.6651185	0.251245511	2.04
155		2021	5,350	-0.033252709	0.591096662	-380.5106094	0.264283465	1.56
156	PT Unilever Indonesia Tbk	2017	11,180	0.370517296	82.45060893	183.6173001	2.654745795	3.81
157		2018	9,080	0.446745708	46.91251354	238.034076	1.752843987	3.2
158		2019	8,400	0.358031866	60.67020068	193.7876802	2.909503976	3.03
159		2020	7,350	0.348867787	56.79613125	187.785059	3.159205996	2.04
160		2021	4,110	0.301956054	36.28708632	150.9305374	3.412867392	1.56
161	PT Chitose Internasional Tbk	2017	334	0.062210173	0.873718851	29.648	0.246692163	3.81
162		2018	284	0.027583428	0.730680073	13.554	0.264236041	3.2

163		2019	302	0.013846756	0.775012767	7.221	0.338290507	3.03
164		2020	240	0.000499979	0.622799119	0.249	0.292360071	2.04
165		2021	252	-0.199333465	0.721001162	-98.211	0.409663132	1.56
166	PT Kedaung Indah Can Tbk	2017	171	0.016664436	0.515803279	9.02173913	0.633005464	3.81
167		2018	284	0.020442598	0.8281458	11.41304348	0.627997887	3.2
168		2019	202	-0.04770318	0.638186813	-26.41304348	0.749313187	3.03
169		2020	212	-0.041969176	0.724427386	-23.87681159	0.944038628	2.04
170		2021	288	0.143818784	0.738118674	97.53623188	0.738137246	1.56
171	PT Langgeng Makmur Industri Tbk	2017	167	-0.038243456	0.447627282	-31.64644605	2.218032403	3.81
172		2018	144	-0.058174284	0.439426624	-45.37947267	2.38041278	3.2
173		2019	89	-0.055811627	0.310236977	-40.8212977	2.549562597	3.03
174		2020	85	-0.06133459	0.347771768	-42.46529468	2.832722773	2.04
175		2021	195	-0.026260136	0.862529091	-18.33284688	3.087962983	1.56
176	PT Integra Indocabinet Tbk	2017	244	0.044608825	0.804509885	27.18442938	1.009282494	3.81
177		2018	615	0.052742779	1.582971918	38.37623092	0.872825879	3.2
178		2019	685	0.040768628	1.656465612	34.57907838	1.051063782	3.03
179		2020	560	0.053675771	1.193105978	49.84991911	0.978687267	2.04
180		2021	840	0.078707966	1.454274563	84.88334789	0.867114424	1.56
181	PT Hartadinata Abadi Tbk	2017	298	0.077761806	1.377167624	23.95107823	0.423407575	3.81
182		2018	306	0.080280697	1.289631768	26.79413012	0.406606249	3.2
183		2019	200	0.064897578	0.760416728	32.56940074	0.908107925	3.03
184		2020	244	0.060439238	0.828097211	37.14978996	1.086069684	2.04
185		2021	212	0.055902314	0.644198041	42.2196132	1.294922246	1.56

Data Outlier

No	Nama Perusahaan	Tahun	Data Outlier/ Uji Mahalobis
1	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2017	123,17981
2		2018	8,92323
3		2019	22,32139
4		2020	19,20988
5		2021	4,06695
6	PT Tri Banyan Tirta Tbk	2017	2,23812
7		2018	2,01336
8		2019	2,6911
9		2020	2,95965
10	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2021	0,75911
11		2017	1,90671
12		2018	0,90421
13		2019	1,22473
14		2020	1,95737
15	PT Sariguna Primatirta Tbk	2021	2,58968
16		2017	2,72423
17		2018	0,98171
18		2019	0,5797
19		2020	1,28124
20	PT Delta Djakarta Tbk	2021	2,0373
21		2017	2,86209
22		2018	1,91554
23		2019	1,65448
24		2020	1,56548
25	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	2021	2,00643
26		2017	2,50488
27		2018	1,00969
28		2019	0,8487
29	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	1,26084
30		2021	2,51736
31		2017	39,39675
32		2018	42,95823
33		2019	35,24893
34	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	7,95037
35		2021	7,29277
36		2017	5,2337
37		2018	6,58686
38		2019	6,88872
39	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2020	16,48725
40		2021	30,38468
41		2017	5,93612
42		2018	3,4508
43		2019	3,21213
44	PT Mayora Indah Tbk	2020	4,23298
45		2021	3,20132
46		2017	2,38836
47		2018	0,72336
48	PT Mayora Indah Tbk	2019	0,41253
49		2020	0,84305

50		2021	2,13275
51	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2017	2,00823
52		2018	0,59987
53		2019	0,38108
54		2020	1,21602
55		2021	2,4769
56	PT Sekar Bumi Tbk	2017	2,01912
57		2018	0,5513
58		2019	0,36689
59		2020	0,87873
60		2021	2,17234
61	PT Sekar Laut Tbk	2017	2,29829
62		2018	0,87385
63		2019	0,4263
64		2020	0,75924
65		2021	2,22443
66	PT Siantar Top Tbk	2017	1,87501
67		2018	0,48521
68		2019	1,16062
69		2020	1,43718
70		2021	2,09543
71	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	2017	2,5725
72		2018	1,24473
73		2019	1,12788
74		2020	0,79185
75		2021	2,71933
76	PT Gudang Garam Tbk	2017	22,06498
77		2018	18,36513
78		2019	5,56426
79		2020	3,65505
80		2021	3,70397
81	PT HM Sampoerna Tbk	2017	2,86096
82		2018	2,21755
83		2019	1,57486
84		2020	1,27257
85		2021	2,28038
86	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2017	2,2715
87		2018	0,90509
88		2019	0,71365
89		2020	1,2747
90		2021	2,52883
91	PT Darya-Varia Tbk	2017	2,09032
92		2018	0,8676
93		2019	0,63186
94		2020	1,02478
95		2021	2,39683
96	PT Indofarma Tbk	2017	4,95842
97		2018	3,11196
98		2019	3,10827
99		2020	8,59341
100		2021	9,43485

101	PT Kimia Farma Tbk	2017	2,49991
102		2018	2,15601
103		2019	1,32399
104		2020	1,53376
105		2021	2,63526
106	PT Kalbe Farma Tbk	2017	2,77198
107		2018	1,32304
108		2019	1,00955
109		2020	1,65411
110		2021	2,39194
111	PT Merck Indonesia Tbk	2017	3,14767
112		2018	66,75055
113		2019	16,5455
114		2020	4,06414
115		2021	3,57123
116	PT Pyridam Farma Tbk	2017	2,11647
117		2018	0,59715
118		2019	0,42413
119		2020	1,1857
120		2021	0,32526
121	PT Sido Muncul Tbk	2017	3,20084
122		2018	4,07746
123		2019	4,17705
124		2020	4,83357
125		2021	5,07925
126	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2017	1,93326
127		2018	0,54072
128		2019	0,36065
129		2020	1,16904
130		2021	2,69305
131	PT Akasha Wira International Tbk	2017	2,1434
132		2018	0,4397
133		2019	0,38687
134		2020	1,37134
135		2021	1,00641
136	PT Kino Indonesia Tbk	2017	1,90434
137		2018	0,42914
138		2019	0,93908
139		2020	0,85877
140		2021	2,16014
141	PT Martina Berto Tbk	2017	2,23684
142		2018	2,2621
143		2019	2,01879
144		2020	2,21744
145		2021	2,85656
146	PT Mustika Ratu Tbk	2017	2,17779
147		2018	0,75056
148		2019	0,49734
149		2020	1,00944
150		2021	2,29878
151	PT Mandom Indonesia Tbk	2017	11,48971

152		2018	9,85834
153		2019	12,00424
154		2020	6,04349
155		2021	5,59364
156	PT Unilever Indonesia Tbk	2017	9,72075
157		2018	4,36768
158		2019	8,70313
159		2020	9,82885
160		2021	12,3425
161	PT Chitose Internasional Tbk	2017	2,3266
162		2018	0,88797
163		2019	0,60341
164		2020	1,41572
165		2021	2,71042
166	PT Kedaung Indah Can Tbk	2017	2,03467
167		2018	0,55862
168		2019	0,4978
169		2020	1,04309
170		2021	2,24116
171	PT Langgeng Makmur Industri Tbk	2017	6,597
172		2018	5,7269
173		2019	6,3885
174		2020	7,98874
175		2021	10,42537
176	PT Integra Indocabinet Tbk	2017	2,24455
177		2018	0,54281
178		2019	0,45206
179		2020	0,79069
180		2021	2,06911
181	PT Hartadinata Abadi Tbk	2017	2,21489
182		2018	0,79441
183		2019	0,36772
184		2020	0,86724
185		2021	2,31036

Data setelah Dibuang Outlier

No	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham Y	ROA X1	PBV X2	EPS X3	DER X4	Inflasi X5
1	PT Tri Banyan Tirta Tbk	2017	388	-0,057	2,028	-28,670	1,646	3,81
2		2018	400	-0,030	2,265	-15,065	1,867	3,2
3		2019	398	0,007	2,291	3,367	1,898	3,03
4		2020	308	0,009	1,810	4,790	1,966	2,04
5		2021	280	-0,008	1,687	-4,074	1,994	1,56
6	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	1.007	0,077	0,663	180,539	0,542	3,81
7		2018	1.114	0,079	0,679	155,714	0,197	3,2
8		2019	1.446	0,155	0,761	362,116	0,288	3,03
9		2020	1.628	0,116	0,768	305,568	0,238	2,04
10		2021	1.806	0,110	0,775	314,398	0,223	1,56
11	PT Sariguna Primatirta Tbk	2017	149	0,076	6,001	4,181	1,218	3,81
12		2018	280	0,076	5,287	5,272	0,312	3,2
13		2019	498	0,105	7,799	10,896	0,625	3,03
14		2020	493	0,101	6,612	11,064	0,465	2,04
15		2021	466	0,134	5,583	15,059	0,346	1,56
16	PT Delta Djakarta Tbk	2017	4.590	0,209	3,211	349,428	0,171	3,81
17		2018	5.500	0,222	3,429	422,315	0,186	3,2
18		2019	6.800	0,223	4,486	397,048	0,175	3,03
19		2020	4.400	0,101	3,454	154,205	0,202	2,04
20		2021	3.470	0,144	2,750	234,798	0,296	1,56
21	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	2017	86	0,083	0,437	19,825	0,212	3,81
22		2018	182	0,119	0,782	37,279	0,347	3,2
23		2019	235	0,122	0,886	42,871	0,323	3,03
24		2020	251	0,042	0,917	15,722	0,369	2,04
25		2021	181	0,013	2,620	1,295	0,479	1,56
26	PT Mayora Indah Tbk	2017	1.886	0,165	5,734	110,049	1,028	3,81
27		2018	2.468	0,149	6,460	117,533	1,059	3,2
28		2019	1.954	0,167	4,408	141,881	0,921	3,03

29		2020	2.618	0,143	5,193	126,614	0,755	2,04
30		2021	2.018	0,089	3,972	79,267	0,753	1,56
31	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2017	1.275	0,030	2,797	21,822	0,617	3,81
32		2018	1.200	0,029	2,545	20,529	0,506	3,2
33		2019	1.300	0,051	2,600	38,309	0,514	3,03
34		2020	1.360	0,038	2,606	27,318	0,379	2,04
35		2021	1.360	0,067	2,953	45,422	0,471	1,56
36	PT Sekar Bumi Tbk	2017	715	0,016	1,209	14,959	0,586	3,81
37		2018	695	0,009	1,156	9,219	0,702	3,2
38		2019	410	0,001	0,685	0,555	0,757	3,03
39		2020	324	0,003	0,583	3,133	0,839	2,04
40		2021	360	0,015	0,628	17,172	0,985	1,56
41	PT Sekar Laut Tbk	2017	1.100	0,036	2,467	33,298	1,068	3,81
42		2018	1.500	0,043	3,056	46,327	1,204	3,2
43		2019	1.610	0,057	2,927	65,147	1,079	3,03
44		2020	1.565	0,056	2,656	62,252	0,902	2,04
45		2021	2.420	0,096	3,084	123,056	0,640	1,56
46	PT Siantar Top Tbk	2017	4.360	0,092	4,125	164,904	0,692	3,81
47		2018	3.750	0,097	2,984	194,724	0,598	3,2
48		2019	4.500	0,167	2,744	368,390	0,342	3,03
49		2020	9.500	-0,004	4,655	-9,478	0,290	2,04
50		2021	7.550	0,002	2,996	6,491	0,187	1,56
51	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	2017	1.295	0,139	3,208	69,090	0,233	3,81
52		2018	1.350	0,126	2,940	67,475	0,164	3,2
53		2019	1.680	0,157	3,089	99,622	0,169	3,03
54		2020	1.600	0,127	3,479	106,719	0,831	2,04
55		2021	1.570	0,172	3,177	122,792	0,442	1,56
56	PT HM Sampoerna Tbk	2017	4.730	0,294	16,128	108,934	0,265	3,81
57		2018	3.710	0,291	12,205	116,388	0,318	3,2
58		2019	2.100	0,270	6,846	117,970	0,427	3,03

59		2020	1.505	0,173	7,838	54,483	0,643	2,04
60		2021	965	0,134	5,207	45,314	0,819	1,56
61	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2017	290	0,033	0,623	19,330	0,253	3,81
62		2018	141	0,041	0,295	24,355	0,249	3,2
63		2019	168	0,021	0,341	13,014	0,258	3,03
64		2020	540	0,107	0,956	82,151	0,361	2,04
65		2021	428	0,094	0,682	84,232	0,434	1,56
66	PT Darya-Varia Tbk	2017	1.960	0,099	1,333	145,394	0,320	3,81
67		2018	1.940	0,119	1,286	179,808	0,255	3,2
68		2019	2.250	0,173	1,927	198,241	0,401	3,03
69		2020	2.420	0,116	2,044	144708	0,498	2,04
70		2021	2.750	0,096	2,231	131,005	0,511	1,56
71	PT Kimia Farma Tbk	2017	2.700	0,046	4,580	59,724	1,221	3,81
72		2018	2.600	0,047	3,483	96,342	1,732	3,2
73		2019	1.250	0,001	0,937	2,861	1,476	3,03
74		2020	4.250	0,001	3,322	3,678	1,472	2,04
75		2021	2.430	0,016	1,866	52,195	1,456	1,56
76	PT Kalbe Farma Tbk	2017	1.690	0,148	5,701	52,338	0,196	3,81
77		2018	1.520	0,138	4,658	53,277	0,186	3,2
78		2019	1.620	0,125	4,545	54,138	0,213	3,03
79		2020	1.480	0,124	3,796	59,728	0,235	2,04
80		2021	1.615	0,126	3,560	68,952	0,207	1,56
81	PT Pyridam Farma Tbk	2017	183	0,045	0,900	13,320	0,466	3,81
82		2018	189	0,045	0,850	15,786	0,573	3,2
83		2019	198	0,049	0,849	17,460	0,530	3,03
84		2020	975	0,097	3,310	41,310	0,450	2,04
85		2021	1.015	0,007	3,250	10,239	3,825	1,56
86	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2017	1.800	0,075	1,594	123,853	0,463	3,81
87		2018	1.390	0,069	1,151	120,084	0,449	3,2
88		2019	1.395	0,071	1,084	132,257	0,446	3,03

89		2020	1.400	0,092	0,988	185,416	0,428	2,04
90		2021	1.500	0,091	0,982	195,071	0,403	1,56
91	PT Akasha Wira International Tbk	2017	885	0,046	1,234	64,828	0,280	3,81
92		2018	920	0,060	1,126	89,775	0,829	3,2
93		2019	1.045	0,102	1,085	142,203	0,448	3,03
94		2020	1.460	0,142	1,229	230,191	0,369	2,04
95		2021	3.290	0,204	2,001	450,516	0,345	1,56
96	PT Kino Indonesia Tbk	2017	2.120	0,034	1,474	76,787	0,575	3,81
97		2018	2.800	0,042	1,829	105,081	0,643	3,2
98		2019	3.430	0,110	1,813	360,922	0,737	3,03
99		2020	2.720	0,022	1,508	79,588	1,039	2,04
100		2021	2.030	0,019	1,089	70,455	1,007	1,56
101	PT Martina Berto Tbk	2017	135	-0,022	0,350	-15,893	0,891	3,81
102		2018	126	-0,212	0,449	-128,371	1,156	3,2
103		2019	94	-0,113	0,428	-62,586	1,513	3,03
104		2020	95	-0,207	0,172	-189,921	0,666	2,04
105		2021	146	-0,208	0,355	-139,035	0,623	1,56
106	PT Mustika Ratu Tbk	2017	206	-0,003	0,240	-2,998	0,356	3,81
107		2018	179	-0,004	0,208	-5,271	0,391	3,2
108		2019	153	0,000	0,178	0,308	1,000	3,03
109		2020	169	-0,012	0,211	-15,811	0,635	2,04
110		2021	276	0,001	0,344	0,836	0,685	1,56
111	PT Chitose Internasional Tbk	2017	334	0,062	0,874	29,648	0,247	3,81
112		2018	284	0,028	0,731	13,554	0,264	3,2
113		2019	302	0,014	0,775	7,221	0,338	3,03
114		2020	240	0,000	0,623	0,249	0,292	2,04
115		2021	252	-0,199	0,721	-98,211	0,410	1,56
116	PT Kedaung Indah Can Tbk	2017	171	0,017	0,516	9,022	0,633	3,81
117		2018	284	0,020	0,828	11,413	0,628	3,2
118		2019	202	-0,048	0,638	-26,413	0,749	3,03

119		2020	212	-0,042	0,724	-23,877	0,944	2,04
120		2021	288	0,144	0,738	97,536	0,738	1,56
121	PT Integra Indocabinet Tbk	2017	244	0,045	0,805	27,184	1,009	3,81
122		2018	615	0,053	1,583	38,376	0,873	3,2
123		2019	685	0,041	1,656	34,579	1,051	3,03
124		2020	560	0,054	1,193	49,850	0,979	2,04
125		2021	840	0,079	1,454	84,883	0,867	1,56
126	PT Hartadinata Abadi Tbk	2017	298	0,078	1,377	23,951	0,423	3,81
127		2018	306	0,080	1,290	26,794	0,407	3,2
128		2019	200	0,065	0,760	32,569	0,908	3,03
129		2020	244	0,060	0,828	37,150	1,086	2,04
130		2021	212	0,056	0,644	42,220	1,295	1,56

Lampiran 2 : Hasil Perhitungan Variabel Variabel X1

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA X1	Laba Bersih	Total Aset
1	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2017	-2.640992159	(5,234,288,000,000)	1,981,940,000,000
2		2018	-0.067998564	(123,513,000,000)	1,816,406,000,000
3		2019	0.607167814	1,134,776,000,000	1,868,966,000,000
4		2020	1.059862087	2,131,973,000,000	2,011,557,000,000
5		2021	0.030610785	53,925,000,000	1,761,634,000,000
6	PT Tri Banyan Tirta Tbk	2017	-0.056644252	(62,840,000,000)	1,109,380,000,000
7		2018	-0.029752036	(33,020,000,000)	1,109,840,000,000
8		2019	0.006688115	7,380,000,000	1,103,450,000,000
9		2020	0.009494787	10,500,000,000	1,105,870,000,000
10		2021	-0.008198678	(8,930,000,000)	1,089,200,000,000
11	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	0.077135016	107,421,000,000	1,392,636,000,000
12		2018	0.079258757	92,650,000,000	1,168,956,000,000
13		2019	0.154663878	215,459,000,000	1,393,079,000,000
14		2020	0.116050382	181,813,000,000	1,566,673,000,000
15		2021	0.110208809	187,067,000,000	1,697,387,000,000
16	PT Sariguna Primatirta Tbk	2017	0.07591562	50,174,000,000	660,918,000,000
17		2018	0.07585972	63,262,000,000	833,934,000,000
18		2019	0.105012754	130,756,000,000	1,245,144,000,000
19		2020	0.101280167	132,772,234,495	1,310,940,121,622
20		2021	0.134041045	180,711,667,020	1,348,181,576,913
21	PT Delta Djakarta Tbk	2017	0.208654555	279,773,000,000	1,340,843,000,000
22		2018	0.221940418	338,130,000,000	1,523,517,000,000
23		2019	0.222933778	317,900,000,000	1,425,984,000,000
24		2020	0.100740792	123,466,000,000	1,225,581,000,000
25		2021	0.143646244	187,993,000,000	1,308,722,000,000
26	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	2017	0.083132303	47,964,307,909	576,963,542,579
27		2018	0.118858201	90,195,136,265	758,846,556,031
28		2019	0.122217583	103,723,133,972	848,676,035,300
29		2020	0.041942225	38,038,419,405	906,924,214,166
30		2021	0.012670956	12,533,087,704	989,119,315,334

31	PT Indofood CBP Tbk	2017	0.112057433	3,543,200,000,000	31,619,500,000,000
32		2018	0.135536209	4,658,000,000,000	34,367,200,000,000
33		2019	0.138468017	5,360,000,000,000	38,709,300,000,000
34		2020	0.071616196	7,418,600,000,000	103,588,300,000,000
35		2021	0.066913928	7,900,300,000,000	118,066,600,000,000
36	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2017	0.056462095	4,991,300,000,000	88,400,900,000,000
37		2018	0.06578563	6,350,800,000,000	96,537,800,000,000
38		2019	0.068490602	6,588,700,000,000	96,198,600,000,000
39		2020	0.056646428	9,241,100,000,000	163,136,500,000,000
40		2021	0.067616285	12,127,400,000,000	179,356,200,000,000
41	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2017	0.526703553	1,322,067,000,000	2,510,078,000,000
42		2018	0.42388184	1,224,807,000,000	2,889,501,000,000
43		2019	0.416320268	1,206,059,000,000	2,896,950,000,000
44		2020	0.0982371	285,617,000,000	2,907,425,000,000
45		2021	0.227873418	665,850,000,000	2,922,017,000,000
46	PT Mayora Indah Tbk	2017	0.164962707	2,460,559,000,000	14,915,850,000,000
47		2018	0.149382442	2,627,892,000,000	17,591,706,000,000
48		2019	0.166628769	3,172,265,000,000	19,037,919,000,000
49		2020	0.143138812	2,830,928,000,000	19,777,501,000,000
50		2021	0.088982171	1,772,316,000,000	19,917,653,000,000
51	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2017	0.029605263	135,000,000,000	4,560,000,000,000
52		2018	0.02890305	127,000,000,000	4,394,000,000,000
53		2019	0.050619393	237,000,000,000	4,682,000,000,000
54		2020	0.037960467	169,000,000,000	4,452,000,000,000
55		2021	0.067048437	281,000,000,000	4,191,000,000,000
56	PT Sekar Bumi Tbk	2017	0.015945485	25,880,000,000	1,623,030,000,000
57		2018	0.00900433	15,950,000,000	1,771,370,000,000
58		2019	0.000527362	960,000,000	1,820,380,000,000
59		2020	0.003064467	5,420,000,000	1,768,660,000,000
60		2021	0.015077927	29,710,000,000	1,970,430,000,000
61	PT Sekar Laut Tbk	2017	0.036163522	23,000,000,000	636,000,000,000
62		2018	0.042838019	32,000,000,000	747,000,000,000
63		2019	0.056890013	45,000,000,000	791,000,000,000

64		2020	0.055555556	43,000,000,000	774,000,000,000
65		2021	0.095613048	85,000,000,000	889,000,000,000
66	PT Siantar Top Tbk	2017	0.092222101	216,024,000,000	2,342,432,000,000
67		2018	0.096934407	255,089,000,000	2,631,563,000,000
68		2019	0.167475429	482,591,000,000	2,881,563,000,000
69		2020	-0.003599802	(12,415,698,290)	3,448,995,059,882
70		2021	0.002169656	8,503,412,060	3,919,243,683,748
71	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	2017	0.138797611	718,402,000,000	5,175,896,000,000
72		2018	0.12628209	701,607,000,000	5,555,871,000,000
73		2019	0.156749221	1,035,865,000,000	6,608,422,000,000
74		2020	0.126759344	1,109,666,000,000	8,754,116,000,000
75		2021	0.172379887	1,276,793,000,000	7,406,856,000,000
76	PT Gudang Garam Tbk	2017	0.116167692	7,755,347,000,000	66,759,930,000,000
77		2018	0.112784105	7,793,068,000,000	69,097,219,000,000
78		2019	0.138348139	10,880,704,000,000	78,647,274,000,000
79		2020	0.097807791	7,647,729,000,000	78,191,409,000,000
80		2021	0.062306011	5,605,321,000,000	89,964,369,000,000
81	PT HM Sampoerna Tbk	2017	0.293711319	12,671,000,000,000	43,141,000,000,000
82		2018	0.290502554	13,538,000,000,000	46,602,000,000,000
83		2019	0.269571538	13,722,000,000,000	50,903,000,000,000
84		2020	0.172746306	8,581,000,000,000	49,674,000,000,000
85		2021	0.134432096	7,137,000,000,000	53,090,000,000,000
86	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2017	0.03311528	40,589,800,000	1,225,712,100,000
87		2018	0.040732688	51,142,900,000	1,255,573,900,000
88		2019	0.021029354	27,328,100,000	1,299,521,600,000
89		2020	0.106852151	172,506,600,000	1,614,442,000,000
90		2021	0.093527831	176,877,000,000	1,891,169,700,000
96	PT Darya-Varia Tbk	2017	0.098879068	162,249,293,000	1,640,886,147,000
97		2018	0.119235427	200,651,968,000	1,682,821,739,000
98		2019	0.173239425	221,783,249,000	1,280,212,333,000
99		2020	0.11574642	162,072,984,000	1,400,241,872,000
100		2021	0.096108789	146,725,628,000	1,526,661,913,000
101	PT Indofarma Tbk	2017	-0.030253953	(46,284,759,000)	1,529,874,782,000

102		2018	-0.022696619	(32,736,482,000)	1,442,350,608,000
103		2019	0.005753135	7,961,966,000	1,383,935,194,000
104		2020	1.7522E-05	30,021,000	1,713,334,659,000
105		2021	-0.018674698	(37,571,241,000)	2,011,879,396,000
106	PT Kimia Farma Tbk	2017	0.045613885	331,708,000,000	7,272,084,000,000
107		2018	0.047231062	535,085,000,000	11,329,091,000,000
108		2019	0.000865804	15,890,000,000	18,352,877,000,000
109		2020	0.001163025	20,426,000,000	17,562,817,000,000
110		2021	0.0163224	289,889,000,000	17,760,195,000,000
111	PT Kalbe Farma Tbk	2017	0.147641774	2,453,251,000,000	16,616,239,000,000
112		2018	0.13761896	2,497,262,000,000	18,146,206,000,000
113		2019	0.12522261	2,537,602,000,000	20,264,727,000,000
114		2020	0.124073115	2,799,623,000,000	22,564,300,000,000
115		2021	0.125922545	3,232,008,000,000	25,666,635,000,000
116	PT Merck Indonesia Tbk	2017	0.170809888	144,677,000,000	847,006,000,000
117		2018	0.920997567	1,163,324,000,000	1,263,113,000,000
118		2019	0.086849836	78,257,000,000	901,061,000,000
119		2020	0.077322489	71,902,263,000	929,901,046,000
120		2021	0.128291031	131,660,834,000	1,026,266,866,000
121	PT Pyridam Farma Tbk	2017	0.044665463	7,127,000,000	159,564,000,000
122		2018	0.045157358	8,447,000,000	187,057,000,000
123		2019	0.048969577	9,342,720,000	190,786,210,000
124		2020	0.096704903	22,104,360,000	228,575,380,000
125		2021	0.006795836	5,478,950,000	806,221,580,000
126	PT Sido Muncul Tbk	2017	0.169020118	533,799,000,000	3,158,198,000,000
127		2018	0.198898439	663,849,000,000	3,337,628,000,000
128		2019	0.2288358	807,689,000,000	3,529,557,000,000
129		2020	0.242632061	934,016,000,000	3,849,516,000,000
130		2021	0.30988137	1,260,898,000,000	4,068,970,000,000
131	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2017	0.074962676	557,340,000,000	7,434,900,000,000
132		2018	0.068663242	540,378,000,000	7,869,975,000,000
133		2019	0.071082211	595,155,000,000	8,372,770,000,000
134		2020	0.091642102	834,370,000,000	9,104,658,000,000

135		2021	0.091019104	877,818,000,000	9,644,327,000,000
136	PT Akasha Wira International Tbk	2017	0.045513403	38,242,000,000	840,236,000,000
137		2018	0.060092548	52,958,000,000	881,274,000,000
138		2019	0.102003344	83,885,000,000	822,375,000,000
139		2020	0.141625234	135,789,000,000	958,791,000,000
140		2021	0.203785269	265,758,000,000	1,304,108,000,000
141	PT Kino Indonesia Tbk	2017	0.03388194	109,696,000,000	3,237,595,000,000
142		2018	0.041789851	150,116,000,000	3,592,164,000,000
143		2019	0.109801704	515,603,000,000	4,695,765,000,000
144		2020	0.021634488	113,697,000,000	5,255,359,000,000
145		2021	0.018824344	100,650,000,000	5,346,800,000,000
146	PT Martina Berto Tbk	2017	-0.021782571	(17,005,000,000)	780,670,000,000
147		2018	-0.211965118	(137,357,000,000)	648,017,000,000
148		2019	-0.113299067	(66,967,000,000)	591,064,000,000
149		2020	-0.206754008	(203,215,000,000)	982,883,000,000
150		2021	-0.208168217	(148,767,000,000)	714,648,000,000
151	PT Mustika Ratu Tbk	2017	-0.002579652	(1,283,000,000)	497,354,000,000
152		2018	-0.004407214	(2,256,000,000)	511,888,000,000
153		2019	0.000247765	132,000,000	532,763,000,000
154		2020	-0.012088332	(6,767,000,000)	559,796,000,000
155		2021	0.000619098	358,000,000	578,261,000,000
156	PT Mandom Indonesia Tbk	2017	0.075842776	179,126,000,000	2,361,807,000,000
157		2018	0.070772519	173,049,000,000	2,445,144,000,000
158		2019	0.073585886	190,794,000,000	2,592,807,000,000
159		2020	-0.043045536	(100,466,000,000)	2,333,947,000,000
160		2021	-0.033252709	(76,508,000,000)	2,300,805,000,000
161	PT Unilever Indonesia Tbk	2017	0.370517296	7,005,000,000,000	18,906,000,000,000
162		2018	0.446745708	9,081,000,000,000	20,327,000,000,000
163		2019	0.358031866	7,393,000,000,000	20,649,000,000,000
164		2020	0.348867787	7,164,000,000,000	20,535,000,000,000
165		2021	0.301956054	5,758,000,000,000	19,069,000,000,000
166	PT Chitose Internasional Tbk	2017	0.062210173	29,648,000,000	476,578,000,000
167		2018	0.027583428	13,554,000,000	491,382,000,000

168		2019	0.013846756	7,221,000,000	521,494,000,000
169		2020	0.000499979	249,000,000	498,021,000,000
170		2021	-0.199333465	(98,211,000,000)	492,697,000,000
171	PT Kedaung Indah Can Tbk	2017	0.016664436	2,490,000,000	149,420,000,000
172		2018	0.020442598	3,150,000,000	154,090,000,000
173		2019	-0.04770318	(7,290,000,000)	152,820,000,000
174		2020	-0.041969176	(6,590,000,000)	157,020,000,000
175		2021	0.143818784	26,920,000,000	187,180,000,000
176	PT Langgeng Makmur Industri Tbk	2017	-0.038243456	(31,916,000,000)	834,548,000,000
177		2018	-0.058174284	(45,766,000,000)	786,705,000,000
178		2019	-0.055811627	(41,169,000,000)	737,642,000,000
179		2020	-0.06133459	(42,827,000,000)	698,252,000,000
180		2021	-0.026260136	(18,489,000,000)	704,071,000,000
181	PT Integra Indocabinet Tbk	2017	0.044608825	171,431,807,795	3,843,002,133,341
182		2018	0.052742779	242,010,106,249	4,588,497,407,410
183		2019	0.040768628	218,064,313,042	5,348,826,322,351
184		2020	0.053675771	314,366,052,372	5,856,758,922,140
185		2021	0.078707966	535,295,612,635	6,801,034,778,630
186	PT Hartadinata Abadi Tbk	2017	0.077761806	110,301,000,000	1,418,447,000,000
187		2018	0.080280697	123,394,000,000	1,537,032,000,000
188		2019	0.064897578	149,990,636,633	2,311,190,054,987
189		2020	0.060439238	171,084,530,868	2,830,686,417,461
190		2021	0.055902314	194,432,397,219	3,478,074,220,547

VARIABEL X2

No	Nama Perusahaan	Tahun	PBV X2	Harga Saham	Nilai Buku	Total Modal	Saham Beredar
1	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2017	-0.45761616	476	-1040.173057	(3,347,901,000,000)	3,218,600,000
2		2018	-0.156689043	168	-1072.187286	(3,450,942,000,000)	3,218,600,000
3		2019	-0.326159678	168	-515.0851302	(1,657,853,000,000)	3,218,600,000
4		2020	2.254282185	390	173.0040731	828,257,000,000	4,787,500,000
5		2021	1.122495085	192	171.0475196	818,890,000,000	4,787,500,000
6	PT Tri Banyan Tirta Tbk	2017	2.028348065	388	191.2886682	419,280,000,000	2,191,870,559
7		2018	2.264738521	400	176.6208312	387,130,000,000	2,191,870,559
8		2019	2.29129431	398	173.7009507	380,730,000,000	2,191,870,559
9		2020	1.810491665	308	170.1195349	372,880,000,000	2,191,870,559
10		2021	1.686842087	280	165.9906414	363,830,000,000	2,191,870,559
11	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	0.663494802	1007	1517.721008	903,044,000,000	595,000,000
12		2018	0.6786785	1114	1641.42521	976,648,000,000	595,000,000
13		2019	0.760517814	1446	1901.336134	1,131,295,000,000	595,000,000
14		2020	0.768341774	1628	2118.848739	1,260,715,000,000	595,000,000
15		2021	0.774539109	1806	2331.709244	1,387,367,000,000	595,000,000
16	PT Sariguna Primatirta Tbk	2017	6.000604088	149	24.83083333	297,970,000,000	12,000,000,000
17		2018	5.287358492	280	52.9565	635,478,000,000	12,000,000,000
18		2019	7.798522509	498	63.85825	766,299,000,000	12,000,000,000
19		2020	6.611931507	493	74.56217589	894,746,110,680	12,000,000,000
20		2021	5.583179173	466	83.46499111	1,001,579,893,307	12,000,000,000
21	PT Delta Djakarta Tbk	2017	3.210624289	4590	1429.628504	1,144,645,000,000	800,659,050
22		2018	3.429176316	5500	1603.883701	1,284,164,000,000	800,659,050
23		2019	4.486360856	6800	1515.705093	1,213,563,000,000	800,659,050
24		2020	3.454165383	4400	1273.824358	1,019,899,000,000	800,659,050
25		2021	2.750305297	3470	1261.678114	1,010,174,000,000	800,659,050
26	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	2017	0.437143281	86	196.7318354	475,980,511,759	2,419,438,170
27		2018	0.781894704	182	232.767915	563,167,578,239	2,419,438,170
28		2019	0.88621699	235	265.172077	641,567,444,819	2,419,438,170
29		2020	0.91656324	251	273.8490799	662,560,916,609	2,419,438,170
30		2021	2.61967467	181	69.09254881	668,660,599,446	9,677,752,680
31	PT Indofood CBP Tbk	2017	5106.739716	8900	1.742794913	20,324,300,000,000	11,661,900,000,000

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/11/23

32		2018	5366.88165	10450	1.947126969	22,707,200,000,000	11,661,900,000,000
33		2019	4875.321415	11150	2.2870287	26,671,100,000,000	11,661,900,000,000
34		2020	2219.135709	9575	4.314742881	50,318,100,000,000	11,661,900,000,000
35		2021	1854.007664	8700	4.692537237	54,723,900,000,000	11,661,900,000,000
36	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2017	1.421375206	7625	5364.52301	47,102,800,000,000	8,780,426,500
37		2018	1.310464161	7450	5685.008581	49,916,800,000,000	8,780,426,500
38		2019	1.283794659	7925	6173.1056	54,202,500,000,000	8,780,426,500
39		2020	0.760013161	6850	9013.001817	79,138,000,000,000	8,780,426,500
40		2021	0.641057964	6325	9866.502498	86,632,100,000,000	8,780,426,500
41	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2017	27.0570849	13675	505.4129093	1,064,905,000,000	2,107,000,000
42		2018	28.87448438	16000	554.122449	1,167,536,000,000	2,107,000,000
43		2019	28.49764443	15500	543.9046037	1,146,007,000,000	2,107,000,000
44		2020	14.25827714	9700	680.3065971	1,433,406,000,000	2,107,000,000
45		2021	14.95200413	7800	521.6691979	1,099,157,000,000	2,107,000,000
46	PT Mayora Indah Tbk	2017	5.733821564	1886	328.9254782	7,354,346,000,000	22,358,699,725
47		2018	6.459582874	2468	382.068014	8,542,544,000,000	22,358,699,725
48		2019	4.407704169	1954	443.3146883	9,911,940,000,000	22,358,699,725
49		2020	5.193207831	2618	504.1200132	11,271,468,000,000	22,358,699,725
50		2021	3.971807475	2018	508.0810217	11,360,031,000,000	22,358,699,725
51	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2017	2.797082742	1275	455.8320642	2,820,000,000,000	6,186,488,888
52		2018	2.545007427	1200	471.5113941	2,917,000,000,000	6,186,488,888
53		2019	2.600205482	1300	499.9604874	3,093,000,000,000	6,186,488,888
54		2020	2.606451328	1360	521.7822352	3,228,000,000,000	6,186,488,888
55		2021	2.953185289	1360	460.5196989	2,849,000,000,000	6,186,488,888
56	PT Sekar Bumi Tbk	2017	1.208928306	715	591.4329214	1,023,240,000,000	1,730,103,217
57		2018	1.155530316	695	601.4554448	1,040,580,000,000	1,730,103,217
58		2019	0.684812341	410	598.7041639	1,035,820,000,000	1,730,103,217
59		2020	0.582708	324	556.0246294	961,980,000,000	1,730,103,217
60		2021	0.627550059	360	573.6594154	992,490,000,000	1,730,103,217
61	PT Sekar Laut Tbk	2017	2.466930357	1100	445.8982787	308,000,000,000	690,740,500
62		2018	3.056373894	1500	490.7776509	339,000,000,000	690,740,500
63		2019	2.926558434	1610	550.13424	380,000,000,000	690,740,500
64		2020	2.65604148	1565	589.2227255	407,000,000,000	690,740,500

65		2021	3.0841181	2420	784.6651528	542,000,000,000	690,740,500
66	PT Siantar Top Tbk	2017	4.124577909	4360	1057.077863	1,384,772,000,000	1,310,000,000
67		2018	2.983804547	3750	1256.784733	1,646,388,000,000	1,310,000,000
68		2019	2.744404464	4500	1639.7	2,148,007,000,000	1,310,000,000
69		2020	4.65529809	9500	2040.685648	2,673,298,199,144	1,310,000,000
70		2021	2.996350676	7550	2519.731773	3,300,848,622,529	1,310,000,000
71	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	2017	3.20779825	1295	403.703693	4,197,711,000,000	10,398,000,000
72		2018	2.93977578	1350	459.2186959	4,774,956,000,000	10,398,000,000
73		2019	3.088985081	1680	543.8679554	5,655,139,000,000	10,398,000,000
74		2020	3.479237775	1600	459.8708405	4,781,737,000,000	10,398,000,000
75		2021	3.177201182	1570	494.1456049	5,138,126,000,000	10,398,000,000
76	PT Gudang Garam Tbk	2017	3821.936536	83800	21.92605744	42,187,664,000,000	1,924,088,000,000
77		2018	3565.037621	83625	23.45697546	45,133,285,000,000	1,924,088,000,000
78		2019	2002.260873	53000	26.47007725	50,930,758,000,000	1,924,088,000,000
79		2020	1347.9884	41000	30.41569201	58,522,468,000,000	1,924,088,000,000
80		2021	993.0647129	30600	30.81370187	59,288,274,000,000	1,924,088,000,000
81	PT HM Sampoerna Tbk	2017	16.12829431	4730	293.2734181	34,113,000,000,000	116,318,076,900
82		2018	12.20487769	3710	303.9768275	35,358,000,000,000	116,318,076,900
83		2019	6.846075154	2100	306.7450989	35,680,000,000,000	116,318,076,900
84		2020	7.838282464	1505	192.0063492	30,241,000,000,000	157,500,000,000
85		2021	5.206656161	965	185.3396825	29,191,000,000,000	157,500,000,000
86	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2017	0.622603767	290	465.7858099	978,091,400,000	2,099,873,760
87		2018	0.294539754	141	478.712968	1,005,236,800,000	2,099,873,760
88		2019	0.341452604	168	492.0155772	1,033,170,600,000	2,099,873,760
89		2020	0.956217152	540	564.7252814	1,185,851,800,000	2,099,873,760
90		2021	0.681702107	428	627.8402184	1,318,385,200,000	2,099,873,760
96	PT Darya-Varia Tbk	2017	1.332946586	1960	1470.426512	1,640,886,147,000	1,115,925,300
97		2018	1.286467266	1940	1508.005723	1,682,821,739,000	1,115,925,300
98		2019	1.927295112	2250	1167.43927	1,306,078,988,000	1,118,755,400
99		2020	2.043599694	2420	1184.184949	1,326,287,143,000	1,120,000,000
100		2021	2.230593771	2750	1232.85559	1,380,798,261,000	1,120,000,000
101	PT Indofarma Tbk	2017	34.73657763	5900	169.8497781	526,409,897,000	3,099,267,500
102		2018	40.56250099	6500	160.2465292	496,646,860,000	3,099,267,500

103		2019	5.340016952	870	162.9208311	504,935,237,000	3,099,267,500
104		2020	29.02458643	4030	138.847801	430,326,477,000	3,099,267,500
105		2021	13.59675742	2230	164.0096923	508,309,909,000	3,099,267,500
106	PT Kimia Farma Tbk	2017	4.580393297	2700	589.4690313	3,273,911,000,000	5,554,000,000
107		2018	3.482754812	2600	746.5354699	4,146,258,000,000	5,554,000,000
108		2019	0.936539642	1250	1334.700576	7,412,927,000,000	5,554,000,000
109		2020	3.321923669	4250	1279.379186	7,105,672,000,000	5,554,000,000
110		2021	1.866213635	2430	1302.101728	7,231,873,000,000	5,554,000,000
111	PT Kalbe Farma Tbk	2017	5.70139539	1690	296.4186632	13,894,032,000,000	46,873,000,000
112		2018	4.658309684	1520	326.2986154	15,294,595,000,000	46,873,000,000
113		2019	4.545442356	1620	356.4009558	16,705,582,000,000	46,873,000,000
114		2020	3.795782925	1480	389.9063853	18,276,082,000,000	46,873,000,000
115		2021	3.559688201	1615	453.6914215	21,265,878,000,000	46,873,000,000
116	PT Merck Indonesia Tbk	2017	6.187473291	8500	1373.743304	615,437,000,000	448,000,000
117		2018	3.716909778	4300	1156.875	518,280,000,000	448,000,000
118		2019	2.149451526	2850	1325.919643	594,012,000,000	448,000,000
119		2020	2.398369042	3280	1367.596038	612,683,025,000	448,000,000
120		2021	2.416687395	3690	1526.883455	684,043,788,000	448,000,000
121	PT Pyridam Farma Tbk	2017	0.899533696	183	203.4387381	108,856,000,000	535,080,000
122		2018	0.850354587	189	222.2602228	118,927,000,000	535,080,000
123		2019	0.849428736	198	233.0978358	124,725,990,000	535,080,000
124		2020	3.309631467	975	294.5947335	157,631,750,000	535,080,000
125		2021	3.250175628	1015	312.2908163	167,100,570,000	535,080,000
126	PT Sido Muncul Tbk	2017	2.282266701	270	118.3034393	2,895,865,000,000	24,478,282,442
127		2018	3.508205189	416	118.579153	2,902,614,000,000	24,478,282,442
128		2019	5.047880435	632	125.2010637	3,064,707,000,000	24,478,282,442
129		2020	6.06308063	798	131.6162606	3,221,740,000,000	24,478,282,442
130		2021	6.09985187	865	141.8067223	3,471,185,000,000	24,478,282,442
131	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2017	1.593858176	1800	1129.335111	5,082,008,000,000	4,500,000,000
132		2018	1.151329837	1390	1207.299556	5,432,848,000,000	4,500,000,000
133		2019	1.084002931	1395	1286.896889	5,791,036,000,000	4,500,000,000
134		2020	0.987888797	1400	1417.163556	6,377,236,000,000	4,500,000,000
135		2021	0.98177477	1500	1527.845333	6,875,304,000,000	4,500,000,000

136	PT Akasha Wira International Tbk	2017	1.234149155	885	717.0932272	423,011,000,000	589,896,800
137		2018	1.12614503	920	816.9462862	481,914,000,000	589,896,800
138		2019	1.085405874	1045	962.7734885	567,937,000,000	589,896,800
139		2020	1.229463943	1460	1187.509408	700,508,000,000	589,896,800
140		2021	2.00116153	3290	1644.045196	969,817,000,000	589,896,800
141	PT Kino Indonesia Tbk	2017	1.473634836	2120	1438.619628	2,055,171,000,000	1,428,571,500
142		2018	1.829073209	2800	1530.829923	2,186,900,000,000	1,428,571,500
143		2019	1.812893239	3430	1892.003305	2,702,862,000,000	1,428,571,500
144		2020	1.507706701	2720	1804.06441	2,577,235,000,000	1,428,571,500
145		2021	1.088739039	2030	1864.542307	2,663,632,000,000	1,428,571,500
146	PT Martina Berto Tbk	2017	0.349975651	135	385.7411215	412,743,000,000	1,070,000,000
147		2018	0.448652246	126	280.8411215	300,500,000,000	1,070,000,000
148		2019	0.427688788	94	219.7859813	235,171,000,000	1,070,000,000
149		2020	0.172329319	95	551.2700935	589,859,000,000	1,070,000,000
150		2021	0.354776147	146	411.5271028	440,334,000,000	1,070,000,000
151	PT Mustika Ratu Tbk	2017	0.240416	206	856.8481308	366,731,000,000	428,000,000
152		2018	0.208199492	179	859.7523364	367,974,000,000	428,000,000
153		2019	0.177635755	153	861.3130841	368,642,000,000	428,000,000
154		2020	0.211238278	169	800.0443925	342,419,000,000	428,000,000
155		2021	0.344199816	276	801.8598131	343,196,000,000	428,000,000
156	PT Mandom Indonesia Tbk	2017	1.936739485	17900	9242.337518	1,858,326,000,000	201,066,667
157		2018	1.75841068	17250	9809.99501	1,972,463,000,000	201,066,667
158		2019	1.080652876	11000	10179.03181	2,046,664,000,000	201,066,667
159		2020	0.697961383	6475	9277.017558	1,865,299,000,000	201,066,667
160		2021	0.591096662	5350	9050.973128	1,819,849,000,000	201,066,667
161	PT Unilever Indonesia Tbk	2017	82.45060893	11180	135.5963303	5,173,000,000,000	38,150,000,000
162		2018	46.91251354	9080	193.5517693	7,384,000,000,000	38,150,000,000
163		2019	60.67020068	8400	138.4534731	5,282,000,000,000	38,150,000,000
164		2020	56.79613125	7350	129.4102228	4,937,000,000,000	38,150,000,000
165		2021	36.28708632	4110	113.2634338	4,321,000,000,000	38,150,000,000
166	PT Chitose Internasional Tbk	2017	0.873718851	334	382.274	382,274,000,000	1,000,000,000
167		2018	0.730680073	284	388.679	388,679,000,000	1,000,000,000
168		2019	0.775012767	302	389.671	389,671,000,000	1,000,000,000

169		2020	0.622799119	240	385.357	385,357,000,000	1,000,000,000
170		2021	0.721001162	252	349.514	349,514,000,000	1,000,000,000
171	PT Kedaung Indah Can Tbk	2017	0.515803279	171	331.5217391	91,500,000,000	276,000,000
172		2018	0.8281458	284	342.9347826	94,650,000,000	276,000,000
173		2019	0.638186813	202	316.5217391	87,360,000,000	276,000,000
174		2020	0.724427386	212	292.6449275	80,770,000,000	276,000,000
175		2021	0.738118674	288	390.1811594	107,690,000,000	276,000,000
176	PT Langgeng Makmur Industri Tbk	2017	0.447627282	167	373.078243	376,256,000,000	1,008,517,669
177		2018	0.439426624	144	327.6997619	330,491,000,000	1,008,517,669
178		2019	0.310236977	89	286.8774726	289,321,000,000	1,008,517,669
179		2020	0.347771768	85	244.4131695	246,495,000,000	1,008,517,669
180		2021	0.862529091	195	226.0793311	228,005,000,000	1,008,517,669
181	PT Integra Indocabinet Tbk	2017	0.804509885	244	303.2902447	1,912,624,105,680	6,306,250,000
182		2018	1.582971918	615	388.5097347	2,450,039,514,752	6,306,250,000
183		2019	1.656465612	685	413.5310718	2,607,830,321,517	6,306,250,000
184		2020	1.193105978	560	469.3631665	2,959,921,468,593	6,306,250,000
185		2021	1.454274563	840	577.6075725	3,642,537,753,968	6,306,250,000
186	PT Hartadinata Abadi Tbk	2017	1.377167624	298	216.3861499	996,515,000,000	4,605,262,400
187		2018	1.289631768	306	237.2770333	1,092,723,000,000	4,605,262,400
188		2019	0.760416728	200	263.0136776	1,211,247,000,000	4,605,262,400
189		2020	0.828097211	244	294.6513971	1,356,947,000,000	4,605,262,400
190		2021	0.644198041	212	329.0913456	1,515,552,000,000	4,605,262,400

Variabel X3

No	Nama Perusahaan	Tahun	EPS X3	Laba Bersih	Saham Beredar
1	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2017	-1626.26235	(5,234,288,000,000)	3,218,600,000
2		2018	-38.37475921	(123,513,000,000)	3,218,600,000
3		2019	352.5681974	1,134,776,000,000	3,218,600,000
4		2020	445.3207311	2,131,973,000,000	4,787,500,000
5		2021	11.26370757	53,925,000,000	4,787,500,000
6	PT Tri Banyan Tirta Tbk	2017	-28.66957619	(62,840,000,000)	2,191,870,559
7		2018	-15.06475821	(33,020,000,000)	2,191,870,559
8		2019	3.366987147	7,380,000,000	2,191,870,559
9		2020	4.790428868	10,500,000,000	2,191,870,559
10		2021	-4.074145694	(8,930,000,000)	2,191,870,559
11	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	180.5394958	107,421,000,000	595,000,000
12		2018	155.7142857	92,650,000,000	595,000,000
13		2019	362.1159664	215,459,000,000	595,000,000
14		2020	305.5680672	181,813,000,000	595,000,000
15		2021	314.3983193	187,067,000,000	595,000,000
16	PT Sariguna Primatirta Tbk	2017	4.181166667	50,174,000,000	12,000,000,000
17		2018	5.271833333	63,262,000,000	12,000,000,000
18		2019	10.89633333	130,756,000,000	12,000,000,000
19		2020	11.06435287	132,772,234,495	12,000,000,000
20		2021	15.05930559	180,711,667,020	12,000,000,000
21	PT Delta Djakarta Tbk	2017	349.4283865	279,773,000,000	800,659,050
22		2018	422.314592	338,130,000,000	800,659,050
23		2019	397.047907	317,900,000,000	800,659,050
24		2020	154.2054636	123,466,000,000	800,659,050
25		2021	234.7978206	187,993,000,000	800,659,050
26	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	2017	19.82456444	47,964,307,909	2,419,438,170
27		2018	37.27937229	90,195,136,265	2,419,438,170
28		2019	42.87075209	103,723,133,972	2,419,438,170
29		2020	15.72200516	38,038,419,405	2,419,438,170
30		2021	1.295041124	12,533,087,704	9,677,752,680
31	PT Indofood CBP Tbk	2017	0.303826992	3,543,200,000,000	11,661,900,000,000

32		2018	0.399420335	4,658,000,000,000	11,661,900,000,000
33		2019	0.459616358	5,360,000,000,000	11,661,900,000,000
34		2020	0.636139909	7,418,600,000,000	11,661,900,000,000
35		2021	0.677445356	7,900,300,000,000	11,661,900,000,000
36	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2017	568.4575801	4,991,300,000,000	8,780,426,500
37		2018	723.2906055	6,350,800,000,000	8,780,426,500
38		2019	750.3849614	6,588,700,000,000	8,780,426,500
39		2020	1052.465959	9,241,100,000,000	8,780,426,500
40		2021	1381.185754	12,127,400,000,000	8,780,426,500
41	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2017	627.4641671	1,322,067,000,000	2,107,000,000
42		2018	581.3037494	1,224,807,000,000	2,107,000,000
43		2019	572.4057902	1,206,059,000,000	2,107,000,000
44		2020	135.5562411	285,617,000,000	2,107,000,000
45		2021	316.0180351	665,850,000,000	2,107,000,000
46	PT Mayora Indah Tbk	2017	110.0492887	2,460,559,000,000	22,358,699,725
47		2018	117.5333106	2,627,892,000,000	22,358,699,725
48		2019	141.8805673	3,172,265,000,000	22,358,699,725
49		2020	126.6141607	2,830,928,000,000	22,358,699,725
50		2021	79.26740024	1,772,316,000,000	22,358,699,725
51	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2017	21.82174775	135,000,000,000	6,186,488,888
52		2018	20.52860715	127,000,000,000	6,186,488,888
53		2019	38.3092905	237,000,000,000	6,186,488,888
54		2020	27.31759534	169,000,000,000	6,186,488,888
55		2021	45.42156384	281,000,000,000	6,186,488,888
56	PT Sekar Bumi Tbk	2017	14.95864509	25,880,000,000	1,730,103,217
57		2018	9.21910314	15,950,000,000	1,730,103,217
58		2019	0.554880189	960,000,000	1,730,103,217
59		2020	3.132761067	5,420,000,000	1,730,103,217
60		2021	17.17238585	29,710,000,000	1,730,103,217
61	PT Sekar Laut Tbk	2017	33.29759874	23,000,000,000	690,740,500
62		2018	46.32709389	32,000,000,000	690,740,500
63		2019	65.14747579	45,000,000,000	690,740,500
64		2020	62.25203242	43,000,000,000	690,740,500

65		2021	123.0563432	85,000,000,000	690,740,500
66	PT Siantar Top Tbk	2017	164.9038168	216,024,000,000	1,310,000,000
67		2018	194.7244275	255,089,000,000	1,310,000,000
68		2019	368.3900763	482,591,000,000	1,310,000,000
69		2020	-9.477632282	(12,415,698,290)	1,310,000,000
70		2021	6.491154244	8,503,412,060	1,310,000,000
71	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	2017	69.090402	718,402,000,000	10,398,000,000
72		2018	67.47518754	701,607,000,000	10,398,000,000
73		2019	99.62156184	1,035,865,000,000	10,398,000,000
74		2020	106.7191768	1,109,666,000,000	10,398,000,000
75		2021	122.7921716	1,276,793,000,000	10,398,000,000
76	PT Gudang Garam Tbk	2017	4.03066128	7,755,347,000,000	1,924,088,000,000
77		2018	4.050265892	7,793,068,000,000	1,924,088,000,000
78		2019	5.654992911	10,880,704,000,000	1,924,088,000,000
79		2020	3.974729326	7,647,729,000,000	1,924,088,000,000
80		2021	2.913235257	5,605,321,000,000	1,924,088,000,000
81	PT HM Sampoerna Tbk	2017	108.9340568	12,671,000,000,000	116,318,076,900
82		2018	116.3877564	13,538,000,000,000	116,318,076,900
83		2019	117.9696258	13,722,000,000,000	116,318,076,900
84		2020	54.48253968	8,581,000,000,000	157,500,000,000
85		2021	45.31428571	7,137,000,000,000	157,500,000,000
86	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2017	19.32963818	40,589,800,000	2,099,873,760
87		2018	24.355226	51,142,900,000	2,099,873,760
88		2019	13.01416329	27,328,100,000	2,099,873,760
89		2020	82.15093844	172,506,600,000	2,099,873,760
90		2021	84.23220642	176,877,000,000	2,099,873,760
96	PT Darya-Varia Tbk	2017	145.3944032	162,249,293,000	1,115,925,300
97		2018	179.8077058	200,651,968,000	1,115,925,300
98		2019	198.2410534	221,783,249,000	1,118,755,400
99		2020	144.7080214	162,072,984,000	1,120,000,000
100		2021	131.005025	146,725,628,000	1,120,000,000
101	PT Indofarma Tbk	2017	-14.9340962	(46,284,759,000)	3,099,267,500
102		2018	-10.56265134	(32,736,482,000)	3,099,267,500

103		2019	2.568983155	7,961,966,000	3,099,267,500
104		2020	0.009686482	30,021,000	3,099,267,500
105		2021	-12.12261962	(37,571,241,000)	3,099,267,500
106	PT Kimia Farma Tbk	2017	59.72416277	331,708,000,000	5,554,000,000
107		2018	96.34227584	535,085,000,000	5,554,000,000
108		2019	2.86100108	15,890,000,000	5,554,000,000
109		2020	3.677709759	20,426,000,000	5,554,000,000
110		2021	52.1946345	289,889,000,000	5,554,000,000
111	PT Kalbe Farma Tbk	2017	52.33825443	2,453,251,000,000	46,873,000,000
112		2018	53.27719583	2,497,262,000,000	46,873,000,000
113		2019	54.13781921	2,537,602,000,000	46,873,000,000
114		2020	59.72783905	2,799,623,000,000	46,873,000,000
115		2021	68.95244597	3,232,008,000,000	46,873,000,000
116	PT Merck Indonesia Tbk	2017	322.9397321	144,677,000,000	448,000,000
117		2018	2596.705357	1,163,324,000,000	448,000,000
118		2019	174.6808036	78,257,000,000	448,000,000
119		2020	160.4961228	71,902,263,000	448,000,000
120		2021	293.8857902	131,660,834,000	448,000,000
121	PT Pyridam Farma Tbk	2017	13.31950363	7,127,000,000	535,080,000
122		2018	15.78642446	8,447,000,000	535,080,000
123		2019	17.46041713	9,342,720,000	535,080,000
124		2020	41.31038349	22,104,360,000	535,080,000
125		2021	10.2394969	5,478,950,000	535,080,000
126	PT Sido Muncul Tbk	2017	21.80704472	533,799,000,000	24,478,282,442
127		2018	27.11991748	663,849,000,000	24,478,282,442
128		2019	32.99614676	807,689,000,000	24,478,282,442
129		2020	38.15692552	934,016,000,000	24,478,282,442
130		2021	51.51088533	1,260,898,000,000	24,478,282,442
131	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2017	123.8533333	557,340,000,000	4,500,000,000
132		2018	120.084	540,378,000,000	4,500,000,000
133		2019	132.2566667	595,155,000,000	4,500,000,000
134		2020	185.4155556	834,370,000,000	4,500,000,000
135		2021	195.0706667	877,818,000,000	4,500,000,000

136	PT Akasha Wira International Tbk	2017	64.82828861	38,242,000,000	589,896,800
137		2018	89.77502506	52,958,000,000	589,896,800
138		2019	142.2028395	83,885,000,000	589,896,800
139		2020	230.1911114	135,789,000,000	589,896,800
140		2021	450.5160903	265,758,000,000	589,896,800
141	PT Kino Indonesia Tbk	2017	76.78719616	109,696,000,000	1,428,571,500
142		2018	105.0811947	150,116,000,000	1,428,571,500
143		2019	360.922082	515,603,000,000	1,428,571,500
144		2020	79.58789602	113,697,000,000	1,428,571,500
145		2021	70.45499648	100,650,000,000	1,428,571,500
146	PT Martina Berto Tbk	2017	-15.89252336	(17,005,000,000)	1,070,000,000
147		2018	-128.371028	(137,357,000,000)	1,070,000,000
148		2019	-62.58598131	(66,967,000,000)	1,070,000,000
149		2020	-189.9205607	(203,215,000,000)	1,070,000,000
150		2021	-139.0345794	(148,767,000,000)	1,070,000,000
151	PT Mustika Ratu Tbk	2017	-2.997663551	(1,283,000,000)	428,000,000
152		2018	-5.271028037	(2,256,000,000)	428,000,000
153		2019	0.308411215	132,000,000	428,000,000
154		2020	-15.81074766	(6,767,000,000)	428,000,000
155		2021	0.836448598	358,000,000	428,000,000
156	PT Mandom Indonesia Tbk	2017	890.8786457	179,126,000,000	201,066,667
157		2018	860.6548394	173,049,000,000	201,066,667
158		2019	948.9091496	190,794,000,000	201,066,667
159		2020	-499.6651185	(100,466,000,000)	201,066,667
160		2021	-380.5106094	(76,508,000,000)	201,066,667
161	PT Unilever Indonesia Tbk	2017	183.6173001	7,005,000,000,000	38,150,000,000
162		2018	238.034076	9,081,000,000,000	38,150,000,000
163		2019	193.7876802	7,393,000,000,000	38,150,000,000
164		2020	187.785059	7,164,000,000,000	38,150,000,000
165		2021	150.9305374	5,758,000,000,000	38,150,000,000
166	PT Chitose Internasional Tbk	2017	29.648	29,648,000,000	1,000,000,000
167		2018	13.554	13,554,000,000	1,000,000,000
168		2019	7.221	7,221,000,000	1,000,000,000

169		2020	0.249	249,000,000	1,000,000,000
170		2021	-98.211	(98,211,000,000)	1,000,000,000
171	PT Kedaung Indah Can Tbk	2017	9.02173913	2,490,000,000	276,000,000
172		2018	11.41304348	3,150,000,000	276,000,000
173		2019	-26.41304348	(7,290,000,000)	276,000,000
174		2020	-23.87681159	(6,590,000,000)	276,000,000
175		2021	97.53623188	26,920,000,000	276,000,000
176	PT Langgeng Makmur Industri Tbk	2017	-31.64644605	(31,916,000,000)	1,008,517,669
177		2018	-45.37947267	(45,766,000,000)	1,008,517,669
178		2019	-40.8212977	(41,169,000,000)	1,008,517,669
179		2020	-42.46529468	(42,827,000,000)	1,008,517,669
180		2021	-18.33284688	(18,489,000,000)	1,008,517,669
181	PT Integra Indocabinet Tbk	2017	27.18442938	171,431,807,795	6,306,250,000
182		2018	38.37623092	242,010,106,249	6,306,250,000
183		2019	34.57907838	218,064,313,042	6,306,250,000
184		2020	49.84991911	314,366,052,372	6,306,250,000
185		2021	84.88334789	535,295,612,635	6,306,250,000
186	PT Hartadinata Abadi Tbk	2017	23.95107823	110,301,000,000	4,605,262,400
187		2018	26.79413012	123,394,000,000	4,605,262,400
188		2019	32.56940074	149,990,636,633	4,605,262,400
189		2020	37.14978996	171,084,530,868	4,605,262,400
190		2021	42.2196132	194,432,397,219	4,605,262,400

Variabel X4

No	Nama Perusahaan	Tahun	DER X4	Total Utang	Total Modal
1	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2017	-1.591994805	5,329,841,000,000	(3,347,901,000,000)
2		2018	-1.526350776	5,267,348,000,000	(3,450,942,000,000)
3		2019	-2.127341206	3,526,819,000,000	(1,657,853,000,000)
4		2020	1.428662843	1,183,300,000,000	828,257,000,000
5		2021	1.151246199	942,744,000,000	818,890,000,000
6	PT Tri Banyan Tirta Tbk	2017	1.64591681	690,100,000,000	419,280,000,000
7		2018	1.866866427	722,720,000,000	387,130,000,000
8		2019	1.898248102	722,720,000,000	380,730,000,000
9		2020	1.965753057	732,990,000,000	372,880,000,000
10		2021	1.993705852	725,370,000,000	363,830,000,000
11	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	0.542157414	489,592,000,000	903,044,000,000
12		2018	0.196906152	192,308,000,000	976,648,000,000
13		2019	0.287658833	325,427,000,000	1,131,295,000,000
14		2020	0.238029214	300,087,000,000	1,260,715,000,000
15		2021	0.223459258	310,020,000,000	1,387,367,000,000
16	PT Sariguna Primatirta Tbk	2017	1.218068933	362,948,000,000	297,970,000,000
17		2018	0.312292479	198,455,000,000	635,478,000,000
18		2019	0.624880106	478,845,000,000	766,299,000,000
19		2020	0.465153194	416,194,010,942	894,746,110,680
20		2021	0.346054954	346,601,683,606	1,001,579,893,307
21	PT Delta Djakarta Tbk	2017	0.171404235	196,197,000,000	1,144,645,000,000
22		2018	0.186388187	239,353,000,000	1,284,164,000,000
23		2019	0.175038296	212,420,000,000	1,213,563,000,000
24		2020	0.201668989	205,682,000,000	1,019,899,000,000
25		2021	0.295541164	298,548,000,000	1,010,174,000,000
26	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	2017	0.212157911	100,983,030,820	475,980,511,759
27		2018	0.347461369	195,678,977,792	563,167,578,239
28		2019	0.322816552	207,108,590,481	641,567,444,819
29		2020	0.368816348	244,363,297,557	662,560,916,609
30		2021	0.479254671	320,458,715,888	668,660,599,446
31	PT Indofood CBP Tbk	2017	0.555748537	11,295,200,000,000	20,324,300,000,000

32		2018	0.513493517	11,660,000,000,000	22,707,200,000,000
33		2019	0.451357462	12,038,200,000,000	26,671,100,000,000
34		2020	1.058670737	53,270,300,000,000	50,318,100,000,000
35		2021	1.157497912	63,342,800,000,000	54,723,900,000,000
36	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2017	0.876765288	41,298,100,000,000	47,102,800,000,000
37		2018	0.933974133	46,621,000,000,000	49,916,800,000,000
38		2019	0.774800055	41,996,100,000,000	54,202,500,000,000
39		2020	1.061418029	83,998,500,000,000	79,138,000,000,000
40		2021	1.070320355	92,724,100,000,000	86,632,100,000,000
41	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2017	1.357091008	1,445,173,000,000	1,064,905,000,000
42		2018	1.47487101	1,721,965,000,000	1,167,536,000,000
43		2019	1.52786414	1,750,943,000,000	1,146,007,000,000
44		2020	1.028333215	1,474,019,000,000	1,433,406,000,000
45		2021	1.658416405	1,822,860,000,000	1,099,157,000,000
46	PT Mayora Indah Tbk	2017	1.02816797	7,561,503,000,000	7,354,346,000,000
47		2018	1.059305284	9,049,162,000,000	8,542,544,000,000
48		2019	0.920705634	9,125,979,000,000	9,911,940,000,000
49		2020	0.754651657	8,506,032,000,000	11,271,468,000,000
50		2021	0.75330974	8,557,622,000,000	11,360,031,000,000
51	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2017	0.616666667	1,739,000,000,000	2,820,000,000,000
52		2018	0.506342132	1,477,000,000,000	2,917,000,000,000
53		2019	0.513740705	1,589,000,000,000	3,093,000,000,000
54		2020	0.379182156	1,224,000,000,000	3,228,000,000,000
55		2021	0.471042471	1,342,000,000,000	2,849,000,000,000
56	PT Sekar Bumi Tbk	2017	0.586167468	599,790,000,000	1,023,240,000,000
57		2018	0.70229103	730,790,000,000	1,040,580,000,000
58		2019	0.757428897	784,560,000,000	1,035,820,000,000
59		2020	0.838562132	806,680,000,000	961,980,000,000
60		2021	0.985339903	977,940,000,000	992,490,000,000
61	PT Sekar Laut Tbk	2017	1.068181818	329,000,000,000	308,000,000,000
62		2018	1.203539823	408,000,000,000	339,000,000,000
63		2019	1.078947368	410,000,000,000	380,000,000,000
64		2020	0.901719902	367,000,000,000	407,000,000,000

65		2021	0.640221402	347,000,000,000	542,000,000,000
66	PT Siantar Top Tbk	2017	0.69156511	957,660,000,000	1,384,772,000,000
67		2018	0.598159122	984,802,000,000	1,646,388,000,000
68		2019	0.341505405	733,556,000,000	2,148,007,000,000
69		2020	0.290164734	775,696,860,738	2,673,298,199,144
70		2021	0.187344266	618,395,061,219	3,300,848,622,529
71	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	2017	0.233028191	978,185,000,000	4,197,711,000,000
72		2018	0.163543915	780,915,000,000	4,774,956,000,000
73		2019	0.168569331	953,283,000,000	5,655,139,000,000
74		2020	0.83073975	3,972,379,000,000	4,781,737,000,000
75		2021	0.441548144	2,268,730,000,000	5,138,126,000,000
76	PT Gudang Garam Tbk	2017	0.582451448	24,572,266,000,000	42,187,664,000,000
77		2018	0.530959224	23,963,934,000,000	45,133,285,000,000
78		2019	0.544199951	27,716,516,000,000	50,930,758,000,000
79		2020	0.336092131	19,668,941,000,000	58,522,468,000,000
80		2021	0.517405769	30,676,095,000,000	59,288,274,000,000
81	PT HM Sampoerna Tbk	2017	0.26464984	9,028,000,000,000	34,113,000,000,000
82		2018	0.318004412	11,244,000,000,000	35,358,000,000,000
83		2019	0.426653587	15,223,000,000,000	35,680,000,000,000
84		2020	0.642604411	19,433,000,000,000	30,241,000,000,000
85		2021	0.818711247	23,899,000,000,000	29,191,000,000,000
86	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2017	0.25316724	247,620,700,000	978,091,400,000
87		2018	0.249032964	250,337,100,000	1,005,236,800,000
88		2019	0.257799632	266,351,000,000	1,033,170,600,000
89		2020	0.361419698	428,590,200,000	1,185,851,800,000
90		2021	0.434459216	572,784,600,000	1,318,385,200,000
96	PT Darya-Varia Tbk	2017	0.319696817	524,586,078,000	1,640,886,147,000
97		2018	0.254667423	428,559,876,000	1,682,821,739,000
98		2019	0.401056698	523,811,726,000	1,306,078,988,000
99		2020	0.497950035	660,424,729,000	1,326,287,143,000
100		2021	0.510651511	705,106,719,000	1,380,798,261,000
101	PT Indofarma Tbk	2017	1.906242437	1,003,464,885,000	526,409,897,000
102		2018	1.904177445	945,703,749,000	496,646,860,000

103		2019	1.740817045	878,999,867,000	504,935,237,000
104		2020	2.981476276	1,283,008,182,000	430,326,477,000
105		2021	2.957977917	1,503,569,486,000	508,309,909,000
106	PT Kimia Farma Tbk	2017	1.221222263	3,998,173,000,000	3,273,911,000,000
107		2018	1.732364942	7,182,832,000,000	4,146,258,000,000
108		2019	1.47579357	10,939,950,000,000	7,412,927,000,000
109		2020	1.471661653	10,457,145,000,000	7,105,672,000,000
110		2021	1.455822302	10,528,322,000,000	7,231,873,000,000
111	PT Kalbe Farma Tbk	2017	0.195926424	2,722,208,000,000	13,894,032,000,000
112		2018	0.186445669	2,851,611,000,000	15,294,595,000,000
113		2019	0.213051183	3,559,144,000,000	16,705,582,000,000
114		2020	0.23463552	4,288,218,000,000	18,276,082,000,000
115		2021	0.206939822	4,400,757,000,000	21,265,878,000,000
116	PT Merck Indonesia Tbk	2017	0.376267595	231,569,000,000	615,437,000,000
117		2018	1.43712472	744,833,000,000	518,280,000,000
118		2019	0.516907066	307,049,000,000	594,012,000,000
119		2020	0.51775226	317,218,021,000	612,683,025,000
120		2021	0.50029411	342,223,078,000	684,043,788,000
121	PT Pyridam Farma Tbk	2017	0.465826413	50,708,000,000	108,856,000,000
122		2018	0.572872434	68,130,000,000	118,927,000,000
123		2019	0.529642779	66,060,220,000	124,725,990,000
124		2020	0.450059268	70,943,630,000	157,631,750,000
125		2021	3.824768581	639,121,010,000	167,100,570,000
126	PT Sido Muncul Tbk	2017	0.162590452	470,840,000,000	2,895,865,000,000
127		2018	0.149869738	435,014,000,000	2,902,614,000,000
128		2019	0.151678448	464,850,000,000	3,064,707,000,000
129		2020	0.194856196	627,776,000,000	3,221,740,000,000
130		2021	0.172213524	597,785,000,000	3,471,185,000,000
131	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2017	0.46298471	2,352,892,000,000	5,082,008,000,000
132		2018	0.448591052	2,437,127,000,000	5,432,848,000,000
133		2019	0.445815567	2,581,734,000,000	5,791,036,000,000
134		2020	0.427680895	2,727,422,000,000	6,377,236,000,000
135		2021	0.402749173	2,769,023,000,000	6,875,304,000,000

136	PT Akasha Wira International Tbk	2017	0.279898159	118,400,000,000	423,011,000,000
137		2018	0.828695576	399,360,000,000	481,914,000,000
138		2019	0.448003916	254,438,000,000	567,937,000,000
139		2020	0.368708138	258,283,000,000	700,508,000,000
140		2021	0.344694927	334,291,000,000	969,817,000,000
141	PT Kino Indonesia Tbk	2017	0.575340933	1,182,424,000,000	2,055,171,000,000
142		2018	0.642582651	1,405,264,000,000	2,186,900,000,000
143		2019	0.737330652	1,992,903,000,000	2,702,862,000,000
144		2020	1.039146217	2,678,124,000,000	2,577,235,000,000
145		2021	1.007334346	2,683,168,000,000	2,663,632,000,000
146	PT Martina Berto Tbk	2017	0.891419116	367,927,000,000	412,743,000,000
147		2018	1.156462562	347,517,000,000	300,500,000,000
148		2019	1.513337104	355,893,000,000	235,171,000,000
149		2020	0.666299912	393,023,000,000	589,859,000,000
150		2021	0.622965749	274,313,000,000	440,334,000,000
151	PT Mustika Ratu Tbk	2017	0.356182052	130,623,000,000	366,731,000,000
152		2018	0.391098284	143,914,000,000	367,974,000,000
153		2019	1	368,642,000,000	368,642,000,000
154		2020	0.634827507	217,377,000,000	342,419,000,000
155		2021	0.684929312	235,065,000,000	343,196,000,000
156	PT Mandom Indonesia Tbk	2017	0.270932549	503,481,000,000	1,858,326,000,000
157		2018	0.239639476	472,680,000,000	1,972,463,000,000
158		2019	0.266845462	546,143,000,000	2,046,664,000,000
159		2020	0.251245511	468,648,000,000	1,865,299,000,000
160		2021	0.264283465	480,956,000,000	1,819,849,000,000
161	PT Unilever Indonesia Tbk	2017	2.654745795	13,733,000,000,000	5,173,000,000,000
162		2018	1.752843987	12,943,000,000,000	7,384,000,000,000
163		2019	2.909503976	15,368,000,000,000	5,282,000,000,000
164		2020	3.159205996	15,597,000,000,000	4,937,000,000,000
165		2021	3.412867392	14,747,000,000,000	4,321,000,000,000
166	PT Chitose Internasional Tbk	2017	0.246692163	94,304,000,000	382,274,000,000
167		2018	0.264236041	102,703,000,000	388,679,000,000
168		2019	0.338290507	131,822,000,000	389,671,000,000

169		2020	0.292360071	112,663,000,000	385,357,000,000
170		2021	0.409663132	143,183,000,000	349,514,000,000
171	PT Kedaung Indah Can Tbk	2017	0.633005464	57,920,000,000	91,500,000,000
172		2018	0.627997887	59,440,000,000	94,650,000,000
173		2019	0.749313187	65,460,000,000	87,360,000,000
174		2020	0.944038628	76,250,000,000	80,770,000,000
175		2021	0.738137246	79,490,000,000	107,690,000,000
176	PT Langgeng Makmur Industri Tbk	2017	2.218032403	834,548,000,000	376,256,000,000
177		2018	2.38041278	786,705,000,000	330,491,000,000
178		2019	2.549562597	737,642,000,000	289,321,000,000
179		2020	2.832722773	698,252,000,000	246,495,000,000
180		2021	3.087962983	704,071,000,000	228,005,000,000
181	PT Integra Indocabinet Tbk	2017	1.009282494	1,930,378,027,661	1,912,624,105,680
182		2018	0.872825879	2,138,457,892,658	2,450,039,514,752
183		2019	1.051063782	2,740,996,000,834	2,607,830,321,517
184		2020	0.978687267	2,896,837,453,547	2,959,921,468,593
185		2021	0.867114424	3,158,497,024,662	3,642,537,753,968
186	PT Hartadinata Abadi Tbk	2017	0.423407575	421,932,000,000	996,515,000,000
187		2018	0.406606249	444,308,000,000	1,092,723,000,000
188		2019	0.908107925	1,099,943,000,000	1,211,247,000,000
189		2020	1.086069684	1,473,739,000,000	1,356,947,000,000
190		2021	1.294922246	1,962,522,000,000	1,515,552,000,000

Variabel X5

Periode	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	3.49	3.25	2.82	2.68	1.55
Februari	3.83	3.18	2.57	2.98	1.38
Maret	3.61	3.40	2.48	2.96	1.37
April	4.17	3.41	2.83	2.67	1.42
Mei	4.33	3.23	3.32	2.19	1.68
Juni	4.37	3.12	3.28	1.96	1.33
Juli	3.88	3.18	3.32	1.54	1.52
Agustus	3.82	3.20	3.49	1.32	1.59
September	3.72	2.88	3.39	1.42	1.60
Oktober	3.58	3.16	3.13	1.44	1.66
November	3.30	3.23	3.00	1.59	1.75
Desember	3.61	3.13	2.72	1.68	1.87
Jumlah	45.71	38.37	36.35	24.43	18.72
Inflasi Tahunan	3.81	3.20	3.03	2.04	1.56

Lampiran 3: Output SPSS

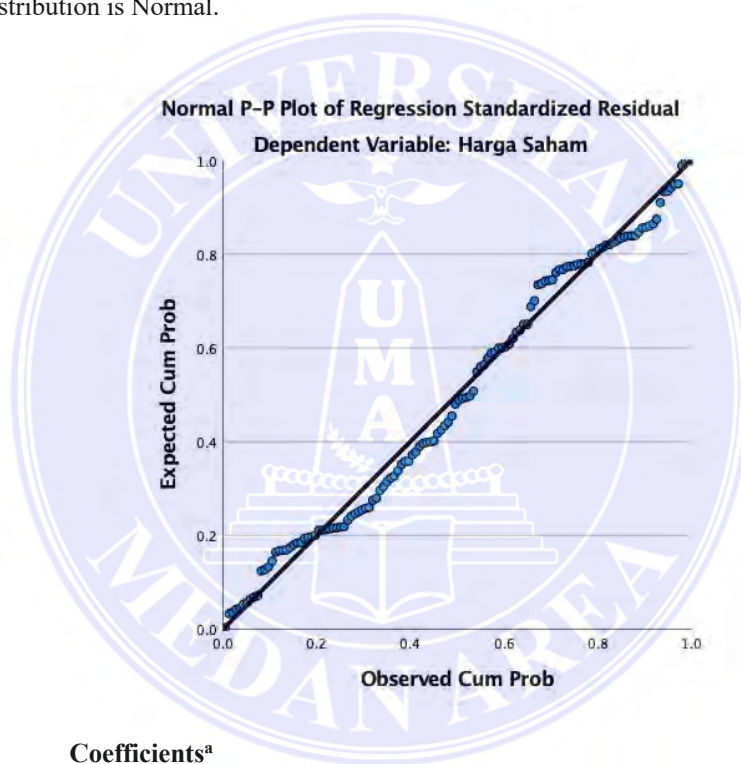
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	130	86,00	9.500,00	1.444,6000	1.576,52725
ROA	130	-,21	,29	,0666	,08422
PBV	130	,17	16,13	2,3579	2,31364
EPS	130	-189,92	450,52	74,2092	106,48029
DER	130	,16	3,82	,6698	,50622
Inflasi	130	1,56	3,81	2,7280	,81830
Valid N (listwise)	130				



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		130	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,70319420	
Most Extreme Differences	Absolute	,069	
	Positive	,060	
	Negative	-,069	
Test Statistic		,069	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,125	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,116
		Upper Bound	,133

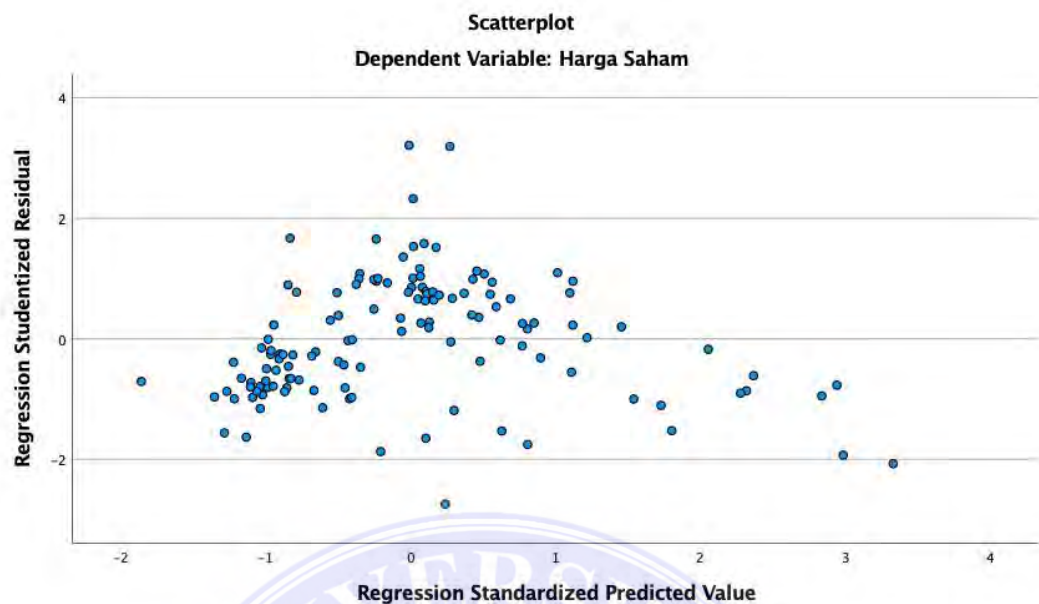
a. Test distribution is Normal.



Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,242	4,129
	PBV	,503	1,989
	EPS	,390	2,567
	DER	,818	1,223
	Inflasi	,977	1,023

a. Dependent Variable: Harga Saham



Uji Glejser

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4,528	,000
	ROA	-3,951	,000
	PBV	4,651	,000
	EPS	1,096	,083
	DER	-1,803	,074
	Inflasi	-,475	,635

a. Dependent Variable: abs_res

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,788 ^a	,621	,606	,71723	,816

a. Predictors: (Constant), Inflasi, EPS, PBV, DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.025	.262		23.026	.000
	ROA	-3.728	1.524	-.275	-2.447	.016
	PBV	.267	.038	.541	6.943	.000
	EPS	.008	.001	.778	8.786	.000
	DER	.017	.138	.008	.123	.902
	Inflasi	-.123	.078	-.088	-1.578	.117

a. Dependent Variable: Harga Saham

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.711	5	20.942	40.710	.000 ^b
	Residual	63.788	124	.514		
	Total	168.499	129			

a. Dependent Variable: Harga Saham


b. Predictors: (Constant), Inflasi, EPS, PBV, DER, ROA

		Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.788 ^a	.621	.606	.71723	.816	

a. Predictors: (Constant), Inflasi, EPS, PBV, DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax: (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax: (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 2592 /FEB/A/02.2/ IX /2022 05 September 2022
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia


Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : Novrizal Prayogi
N P M : 198330226
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**
Alamat Email : prayoginovrizal@gmail.com
No. HP : 082246027809

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Fathmah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00389/BEI.PSR/07-2023
 Tanggal : 5 Juli 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si
 Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Novrizal Prayogi
 NIM : 198330226
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
 Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id